EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK *POINTILIS* DENGAN SPIDOL WARNA TERHADAP MOTIVASI MEWARNAI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT HAFIZUL ILMI ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAUDHATUNNISA
NIM. 180210014
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1445 H

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK POINTILIS DENGAN SPIDOL WARNA TERHADAP MOTIVASI MEWARNAI ANAK USIA 5 – 6 TAHUN DI TK IT HAFIZUL ILMI ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

RAUDHATUNNISA
NIM. 180210014
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	Pembimbig II,
Dr. Heliati Fairiah, S.Ag.,M.A,	**Munawwarah, M.Pd**
NIP. 197305152005012006	NIP. 199312092019032021

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK POINTILIS DENGAN SPIDOL WARNA TERHADAP MOTIVASI MEWARNAI ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT HAFIZUL ILMI ACEH BESAR

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 22 Juni 2023 M
3 Zulhijjah 1444 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Dr. Heliati Fajriah, S.Ag, M.A
NIP. 197305152005012006

Sekretaris,

Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199312092019032021

Penguji I,

Rani Puspa Juwita, M.Pd
NIP. 199006182019032016

Penguji II,

Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199011252019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021999703100 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raudhatunnisa

NIM : 180210014

Prodi : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Teknik Pointilis dengan Spidol Warna Terhadap Motivasi Mewarnai Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK IT Hafizul Ilmi Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudia hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melakukan melanggar peryataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juni 2023
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
0533AKX433615938

Raudhatunnisa

ABSTRAK

Nama : Raudhatunnisa
NIM : 180210014
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Efektivitas Penggunaan Teknik *Pointilis* dengan Spidol Warna Terhadap Motivasi Mewarnai Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar
Tanggal Sidang : 22 Juli 2023
Tebal Skripsi : 62 Halaman
Pembimbing I : Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., MA
Pembimbing II : Munawwarah, M.Pd

Kata Kunci : Teknik *Pointilis*, Motivasi Mewarnai Anak.

Permasalahan dalam pembelajaran di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar adalah rendahnya motivasi mewarnai sebagian anak dan sebagian guru masih menggunakan cara-cara lama yang kurang efektif seta minim penggunaan media dalam kegiatan mewarnai. Oleh karena itu peneliti mengajukan sebuah teknik *Pointilis* dengan spidol warna guna melihat motivasi mewarnai anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik *Pointilis* dengan pensil warna terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 29 orang anak di kelas B. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar, hal ini ditandai dengan nilai yang diperoleh anak antara *pre test* dan *post test*, sebesar 49,79 dan 72,59 pada *post test*. Uji hopotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 20,3 > 1,701. Artinya penggunaan teknik *Pointilis* dengan pensil warna efektif dalam memotivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur selalu dipanjatkan atas kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah melimpahkan Rahman dan karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjud **''Efektivitas Penggunaan Teknik *Pointilis* Dengan Spidol Warna Terhadap Motivasi Mewarnai Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar''.** Shalawat berangkaian salam disanjung sajikan kepangkuan Nabi Muhammad Salallahu'alaihi wassalam beserta para sahabat yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penyusunan dan penulisan dalam menyelesaikan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan kali ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A, selaku pembimbing pertama dan Ibu Munawwarah, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, nasihat, masukkan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag., M.A. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang membantu dalam berbagai hal

untuk mendukung dan memberikan saran kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.

4. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta staf yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepala sekolah beserta guru kelas B serta dewan guru di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar yang telah bersedia membantu selama penelitian berlangsung, sehingga dapat membantu dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dalam penyajian data maupun materi. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan hanya milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untuk memperbaiki dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengharapkan semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya. Aamiin ya Rabbal ’alamin.

Banda Aceh, 22 Juli 2023
Penulis,

Raudhatunnisa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I : PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang** 1
- **B. Rumusan Masalah** 3
- **C. Tujuan Penelitian** 4
- **D. Manfaat Penelitian** 4
- **E. Penelitian Relevan** 5
- **F. Definisi Operasional** 8

BAB II : LANDASAN TEORI 11
- **A. Motivasi Anak Usia Dini** 11
  1. Pengertian Motivasi Anak Usia Dini 11
  2. Fungsi Motivasi Anak Usia Dini 14
  3. Jenis Motivasi Anak Usia Dini 17
  4. Indikator Motivasi Anak Usia Dini 19
- **B. Mewarnai Pada Anak Usia Dini** 20
  1. Pengertian Mewarnai Pada Anak Usia Dini 20
  2. Manfaat Mewarnai Pada Anak Usia Dini 23
  3. Kelebihan dan Kekurangan Mewarnai Pada Anak Usia Dini 24
  4. Teknik Mewarnai Pada Anak Usia Dini 25
- **C. Teknik *Pointilis*** 28
  1. Pengertian *Pointilis* 28
  2. Bahan dan Peralatan *Pointilis* 29
  3. Manfaat Teknik *Pointilis* 30
  4. Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Pointilis* 31

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN 32
- **A. Rancangan Penelitian** 32

B. Populasi dan Sampel Penelitian 33
C. Teknik Pengumpulan Data 34
1. Observasi 34
2. Dokumentasi 35
D. Instrumen Penelitian 35
1. Lembar Observasi Motivasi Mewarnai 35
2. Validasi instrumen 38
E. Teknik Analisis Data 39
1. Uji Normalitas Data 39
2. Uji -T 40
3. Uji Hipotesis 41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 42
A. Deskripsi Lokasi 42
1. Lokasi Penelitian 42
2. Sarana Prasarana 43
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan 43
4. Peserta Didik 44
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 45
C. Deskripsi Hasil Penelitian 45
1. Deskripsi Data *Pre Test* 45
2. Deskripsi Data *Treatment* 47
3. Deskripsi Data *Posttest* 49
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian 52
1. Uji Normalitas 52
2. Uji T 53
3. Uji Hipotesis 55

BAB V : PENUTUP 58
A. Kesimpulan 58
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian..... 33
Tabel 3.2 Lembar Observasi Perkembangan Motivasi Anak Usia 5-6 Tahun..... 36
Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak Didik..... 36
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Indikator Motivasi Anak Usia 5-6 Tahun 37
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar..... 45
Tabel 4.2 Data Hasil *Pretest* 46
Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Treatment I s/d III 48
Tabel 4.4 Data Hasil *Post Test*..... 50
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 52
Tabel 4.6 Uji T 54

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Nilai Treatment I Hingga Treatment III 49
Gambar 4.2 Grafik Nilai *Pretest* dan *Posttest*..... 51
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas 53

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh	63
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	64
Lampiran 3	Validasi Instrumen Penelitian.....	65
Lampiran 4	Lembar Validator Instrumen Penelitian	66
Lampiran 5	Lembar Hasil Observasi	70
Lampiran 6	Nilai Tabel T.....	76
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas.....	77
Lampiran 8	Data Nilai *Treatment* I, II, dan III	79
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	82
Lampiran 10	Dokumentasi.....	96
Lampiran 11	Riwayat Hidup.....	102

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-6 tahun. Seperti yang dijelaskan dan tergambar pada UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1A dan pasal 18 ayat 1, bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang sekolah dasar, dari sejak lahir sampai usia 6 tahun yang melalui jalur pendidikan formal berbentuk dalam Taman Kanak-kanak".[1]

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak dari lahir hingga enam tahun secara menyeluruh yang mencakup aspek fisik dan nonfisik dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikiran, emosional, dan sosial yang tepat agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal.[2]

Aspek emosional terutama motivasi anak untuk belajar sangatlah penting untuk dikembangkan, karena dengan motivasi yang tinggi terhadap belajar, maka anak akan mampu mengembangkan kreativitasnya. Namun, fakta di lapangan sering ditemui bahwa kurangnya upaya pengembangan kreativitas sejak usia anak dini. Anak usia dini pada khususnya di tingkat TK juga masih memiliki daya kreativitas yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan anak sehari-hari yang masih menunggu guru, tidak mempunyai ide sendiri, belum bisa mengungkapkan

---

[1] Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1A dan pasal 18 ayat 1

[2] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2007), h. 88.

idenya sendiri kalau tidak dibantu oleh guru, anak-anak masih tergantung dengan guru.[3]

Observasi awal peneliti lakukan pada semester dua tepatnya pada tanggal 01 Mei 2022/2023. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan pada kegiatan mewarnai di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar juga terlihat bahwa motivasi anak untuk mewarnai sangat kurang, hal ini dapat dilihat pada hasil karya anak berupa gambar yang diwarnai masih kurang baik, bahkan anak-anak merasa rasa bosan dan juga kurang antusias pada saat kegiatan mewarnai. Hal ini terjadi dikarenakan kegiatan mewarnai yang dilakukan menggunakan alat krayon dan lembaran gambar kertas biasa yang selama ini sudah sering digunakan siswa. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan kegiatan mewarnai menggunakan sarana serta alat yang bervariasi agar motivasi mengambar pada anak kelompok B TK IT-Hafizul Ilmi dapat berkembang secara maksimal serta menarik agar tidak merasa bosan.

Peran pendidik sangat diperlukan dalam upaya pengembangan potensi anak 4-6 tahun. Kegiatan pembelajaran di TK dilakukan dengan menggunakan berbagai macam teknik maupun strategi, tentunya diharapkan dapat mengembangkan sikap senang, rela, dan termotivasi melaksanakan kegiatan belajar sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan ataupun informasi pengetahuan yang ingin disampaikan dapat dengan mudah diserap oleh anak didik secara optimal. Untuk itu, dibutuhkan kemampuan kreatif dari seorang guru untuk

[3] Sari dan Prayogo, *Pengaruh Kegiatan Mewarnai Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Wirolegi Sumbersari Kabupaten Jember, Jecie* (Journal Of Early Childhood And Inclusive Education) Volume 2, Nomor 2, (2019), h. 45.

menciptakan suatu kegiatan yang bisa menyenangkan anak, salah satu kegiatan itu ialah kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*.

Pointilis adalah teknik mewarnai menggunakan bentuk titik-titik kecil untuk menciptakan sebuah gambar. Teknik *Pointilis* juga merupakan teknik tersusun atau terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna yang diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar. emperhatikan kerenggangan dan kerapatan susunan titik akan tercipta ilusi warna, kesan gradasi serta volume pada gambar.[4] Teknik pointtilis dapat membantu anak untuk mengenal titik dan warna, mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak dan melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukis memerlukan waktu dan proses.[5]

Dari permasalahan tersebut, Penulis ingin menerapkan teknik *Pointilis* untuk motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun. Maka judul yang diangkat adalah "**Efektivitas Penggunaan Teknik *Pointilis* dengan Spidol Warna Terhadap Motivasi Mewarnai Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar?

---

[4] Darmawati, *Capaian Aspek Perkembangan Seni dan Stimulasinya pada Anak Usia 3- 4 Tahun, Journal Of Early Childhood Education Volume* 4, Nomor 1, (2021), h. 3,

[5] Binti Eny Zul Alfiah, *Meningkatkan Kemampua*…,h. 4.

C. Tujuan Penelitian

Senada dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Kajian ini secara teoritis diharapkan ini dapat memperkaya perkembangan khazanah ilmu pengetahuan secara umum, khususnya tentang efektivitas penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar, serta dapat dijadikan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi anak, kajian ini dapat menjadikan anak lebih termotivasi dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan mewarnai yang diberikan guru.

b. Guru, kajian ini dapat menjadikan masukan agar dapat memberikan dukungan dan bimbingan terhadap anak terkait motivasi mewarnai di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar dengan menggunakan metode belajar yang lebih efektif.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

c. Sekolah, kajian ini sebagai bahan masukan tentang motivasi mewarnai anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar.

d. Peneliti selanjutnya, kajian ini dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektivitas penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu ada beberapa penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Fitriani, dkk berjudul "*Pengaruh Metode Storytelling dalam Kegiatan Circle Time Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak di PAUD IT Cendekia Tungkop-Aceh Besar".* Metode yang digunakan pedekatan kuantitatif yang bersifat eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *storytelling* didalam kegiatan circle time terhadap peningkatan motivasi belajar anak.[6] Penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan, dimana penelitian sebelumnya mengkaji tentang pengaruh metode *storytelling* dalam kegiatan *circle time* terhadap pengkiatan motivasi belajar anak sedangkan pada penelitian ini efektivitas penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna terhadap motivasi mewarnai anak usia 5-6.

[6] Dewi Fitriani, dkk, *Pengaruhn Metode Storytelling dalam Kegiatan Circle Time Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak di PAUD IT Cendekia Tungkop-Aceh Besar*, Vol. 4, No.1, Tahun 2018.

sedangkan persamaan pada kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang motivasi anak usia dini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farida, dkk, berjudul "*Pengaruh Pemberian Stimulus Seni Melukis Dengan Teknik Pointilis Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah Usia 5-6 Tahun di tahun 2020*". Metode yang digunakan metode kuantitatif yang bersifat eksperimen. Hasil analisis terdapat pengaruh pemberian stimulus seni melukis dengan teknik *Pointilis* terhadap perkembangan motorik halus anak kelompok B di taman kanak-kanak Nidzamiyah Kota Kediri Tahun 2020.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Marlin Dwi Susanti berjudul "*Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak TK*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran ini dapat memunculkan motivasi belajar anak. Hal ini dapat dilihat dari minat anak melihat dan mendengarkan guru bercerita menggunakan media tersebut. Anak dapat mengungkapkan ide-idenya, hasil pengamatan di lingkungan sekitar anak dan pengalaman yang pernah dilakukakannya. Sehingga terciptanya kebermaknaan pembelajaran dan pemahaman materi yang didapat anak maupun materi yang disampikan guru menjadi searah.[7] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan, persamaan terlihat pada variabel motivasi. Namun,

[7] Marlin Dwi Susanti, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak TK*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 2, (2015), h. 646.

perbedaan mendasar dimana penelitian sebelumnya melihat variabel media secara umum serta motivasi belajar anak. Sedangkan peneliti memfokuskan pada teknik *Pointilis* dengan spidol warna dalam meningkatkan motivasi mewarnai anak.

4. Penelitian Kartika berjudul "*Motivasi Pembelajaran Seni Anak Pada Anak Usia 5-6 Tahun*". Penelitian ini menggunakan pedekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa metode dapat berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak, antara lain metode pembelajaran *teacher centre* (berpusat pada guru) maupun student centre (berpusat pada anak), metode permainan dari bahan bekas, metode pembelajaran, metode pemberian tugas, metode terbimbing, teknik kreasi cap jari warna-warni, metode whole brain teaching, metode karyawisata, metode pengembangan. Media yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak, yaitu media botol bekas, teknik mencetak dengan bantuan media asli, bahan sisa, media beragam, media visual, kartu bergambar bintang, media pembelajaran. Adapun beberapa faktor yang berpengaruh terhadap motivasi pembelajaran seni anak usia dini yaitu peran guru, dan stimulasi.[8] Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan, persamaan terlihat pada variabel motivasi. Namun, perbedaan mendasar dimana penelitian sebelumnya melihat variabel motivasi belajar senin anak secara

[8] Kartika, *Motivasi Pembelajaran Seni Anak Pada Anak Usia 5-6 Tahun,* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), h. 9.

umum. Sedangkan peneliti memfokuskan pada teknik *Pointilis* dengan spidol warna dalam meningkatkan motivasi mewarnai anak

F. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah yang penting untuk diperjelas agar terhindar dari kesalah penafsiran, definisi yang digunakan adalah :

1. Teknik *Pointilis* dengan Spidol Warna

Teknik adalah cara yang dilakukan dalam rangka mengimplementasikan suatu metode.[9] Teknik *Pointilis* merupakan teknik tersusun atau terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna yang diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar.[10] Sedangkan pengunaan spidol warna dapat dilakukan dengan cara mengarsir atau memblok warna. Berdasarkan pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan teknik *Pointilis* dengan spidol warna dalam penelitian ini ialah kegiatan yang dilakukan anak dalam mewarnai sebuah gambar. adapun pada penelitian menggunakan pada penelitian ini adalah spidol warna untuk melakukan teknik *Pointilis*.

2. Motivasi Mewarnai Anak Usia 5-6 Tahun

Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan untuk melakukan sesuatu.[11] Motivasi merupakan akar kata dari bahasa latin

---

[9] Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik, Bagi Anak Usia Dini, TK/RA Anak Usia Kelas Awal SD/M*I, (Jakarta: Kencana, 2011),h.88

[10] Arya Kamandanu, dkk, *Proses Penciptaan Karya Seni Rupa dan Design*, (Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2022).h, 150.

[11] Ni wayan Arisni, Dkkh, *Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Hindu Pada Anak Usia Dini,* (Den Pasar: Yayasan Gandhi Puri, 2020).h, 28.

movore, yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak atau menggerakkan.[12] Pada dasarnya mewarnai adalah sebuah keterampilan yang bisa dipelajari oleh setiap orang terutama bagi yang memiliki minat besar untuk belajar serta menggambar merupakan perpaduan dari keterampilan *(skill)*, kepekaan rasa *(taste)*, gagasan *(idea)*, kreativitas *(create*), pengetahuan *(knowladge)* dan wawasan *(concept).*[13] Mewarnai adalah kegiatan yang disukai oleh anak, yang memiliki, yang memiliki banyak manfaat untuk si kecil, seperti melatih aspek visual, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas anak.[14] Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud motivasi mewarnai dalam penelitian ini ialah dorongan dalam diri anak untuk melakukan kegiatan mewarnai sebagai kebutuhan kegiatan pembelajaran. Khusus pada kajian ini yang menjadi subjek penelitian ialah anak usia dini dalam rentang tahun 5-6 tahun.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[12] Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap Motivasi Kerja*, (Surabaya: Scopindo, 2020). h, 56

[13] Veri Apriyatno, *Cara Menggambar Puma dengan Pensil* (Jakarta: Veri Art Publishing, 2016).h. 1

[14] Erlangga Bagus Sulityo, *Panduan Lengkap Mewarnai dengan Krayon, . . .* h.1

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Motivasi Anak Usia Dini

1. Pengertian Motivasi Anak Usia Dini

Motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Kebanyakan dari mereka termotivasi hanya karena ingin mendapat ijazah saja tetapi tidak menikmati setiap proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor. Motivasi tidak hanya sekedar dorongan saja, tetapi motivasi juga dapat diartikan sebagai alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang individu. Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Sesorang yang mempunyai motivasi tinggi akan giat berusaha untuk belajar, begitu juga sebaliknya jika seseorang mempunyai motivasi yang rendah akan bersikap acuh tak acuh, mudah putus asa. Belajar merupakan tindakan dan perilaku yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku dan terjadi karena hasil pengalaman. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya untuk merubah perilakunya. Motivasi Belajar adalah dorongan dari proses belajar dan tujuan dari belajar adalah mendapatkan manfaat dari proses belajar. Beberapa siswa mengalami masalah dalam belajar yang berakibat prestasi belajar tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasi masalah yang

dialami tersebut perlu ditelusuri faktor yang mempengaruhi hasil belajar di antaranya adalah motivasi belajar siswa, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar, serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat belajar. Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan segala kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah: Guru, Orang tua dan keluarga, masyarakat dan lingkungan.[1]

Motivasi merupakan dorongan untuk memenuhi atau memuaskan kebutuhan agar tetap hidup.[2] Motivasi dapat juga diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan.[3] Motivasi merupakan motor dalam kegiatan bermain dan belajar anak serta efektif dalam meningkatkan proses berpikir anak usia dini (AUD) dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.[4]

Motivasi adalah seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dari dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari perbuatan.[5] Motivasi merupakan keadaan internal yang menghidupkan (energi), mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Motivasi

---

[1] Nisa, Khairun, and Sujarwo Sujarwo. "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 229-240

[2] Novitasari, dkk, *Pemberian Motivasi Belajar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin II Pontianak Timur*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 No 2 (2016), h. 2.

[3] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja grafindo, 2011), h. 102.

[4] Eliamah, dkk, *Meningkatnya Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) Melalui Pembelajaran Sains*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran Volume 1 Nomor 2 (2022), h. 72.

[5] Sobur, *Psikologi Umum* (Dalam Lintas Sejarah). (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 142.

membuat siswa bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.[6]

Seseorang dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkanya dengan mengerjakan pekerjaan yang sekarang, yaitu: (1) belajar keras bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai hingga tujuan yang diharapkan tercapai. (2) Tidak mudah putus asa, berpikir maju kedepan demi mencapai tujuan yang diharapkan. (3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah. Seperti menunjukan minat belajar, menunjukkan minat dalam pembelajaran, dan bukan hanya pada satu jenis mata pelajaran saja, tetapi berbagai macam pelajaran. (4) Lebih senang belajar mandiri untuk sejauh mana potensi atau kemampuan yang ada didalam dirinya. (5) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif) karena tidak ada hal yang baru atau menarik dan menantang untuk memicu semangat individu atau diri sendiri, (6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu) mempertahankan pendapat yang dianggapnya benar dan yakin banyak faktor atau sebab yang mendukung pendapatnya benar. (7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini. Pendapat yang sudah diyakini benar tidak akan dilepas, karena memiliki semangat untuk mempertahankan keyakinannya. (8) Senang mencari

[6] Wahyuni, dkk, *Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Program Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid -19*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 No 1, (2021), h. 15

dan memecahkan masalah soal-soal untuk mendapatkan inspirasi atau masukan baru maupun pengetahuan baru untuk mengetahui ilmu pengetahuannya.[7]

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi internal diri seseorang yang merupakan kesiapan untuk melakukan kegiatan tertentu, yang dalam hal ini ialah dorongan dalam diri anak usia 5-6 tahun untuk terus melakukan kegiatan mengambar

2. Fungsi Motivasi Anak Usia Dini

Taman Kanak-Kanak belajar melalui bermain. Bermain merupakan pendekatan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan anak usia dini, dengan menggunakan strategi, teknik, materi/bahan, dan media yang menarik agar mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain anak diajak bereksplorasi (penjajagan), menemukan, dan memanfaatkan benda-benda di sekitar. Penggunakan permainan dalam pembelajaran akan memberikan iklim yang menyenangkan dalam proses pembelajaran, sehingga anak akan belajar dengan keharmonisan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan tersebut, maka motivasi anak akan lebih meningkat. Ketika motivasi meningkat maka pembelajaran akan lebih mudah diterima anak. Karena pentingnya motivasi untuk belajar anak usia dini, berikut akan dijelaskan fungsi-fungsi motivasi belajar untuk anak usia dini.[8] Fungsi motivasi dalam belajar menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

---

[7] Nisa, Khairun, and Sujarwo Sujarwo. "Efektivitas Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 229-240.

[8] Waluyo Adi, dkk, *Pendidikan Penitipan Anak/Kelompok Bermain*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2017), hal.43-44)

1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi berfungsi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
2. Menentukan arah perbuatan. Motivasi berfungsi sebagai penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
3. Menyeleksi perbuatan. Motivasi dapat berfungsi sebagai penyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.[9]

Sejalan dengan pendapat Sardiman, Agus Suprijono mengemukakan fungsi motivasi menjadi tiga sebagai berikut:

1. Mendorong anak untuk berbuat. Motivasi sebagai pendorong atau motor dari setiap kegiatan belajar.
2. Menentukan arah kegiatan pembelajaran yakni kearah tujuan belajar yang hendak dicapai. Motivasi belajar memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan pembelajan.
3. Menyeleksi kegiatan pembelajaran, yakni menentukan kegiatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran dengan

[9] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*…, hal.85

menyeleksi kegiatan-kegiatan yang tidak menunjang bagi pencapaian tujuan tersebut.[10]

Syaiful Bahri Djamarah membagi fungsi motivasi belajar menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Motivasi sebagai pendorong perbuatan. Motivasi yang berfungsi sebagai pendorong mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar. Sesuatu yang akan dicari itu dalam rangka untuk memuaskan rasa ingin tahunya dari sesuatu yang akan dipelajari. Sesuatu yang belum diketahui itu akhirnya mendorong anak didik untuk belajar dalam rangka mencari tahu.
2. Motivasi sebagai penggerak perbuatan. Dorongan psikologis yang melahirkan sikap terhadap anak didik merupakan suatu kekuatan yang tak terbendung, yang kemudian terjelma dalam bentuk gerakan psikofisik.
3. Motivasi sebagai pengarah perbuatan. Anak didik yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan. Sesuatu yang akan dicari anak didik merupakan tujuan belajar yang akan dicapainya, tujuan belajar itulah sebagai pengarah yang memberikan motivasi kepada anak didik dalam belajar.[11]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi untuk mendorong anak didik dalam mencapai tujuan belajar, mengarahkan dalam melakukan kegiatan belajar yang menyenangkan, serta mempengaruhi

[10] Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 163-164

[11] Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2018), h. 123.

perkembangan anak usia dini. Belajar yang dimaksud dalam hal ini adalah belajar yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Motivasi juga sebagai penentu keberhasilan seseorang untuk mencapai tujuan sebab tujuan seseorang akan tercapai dengan adanya motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tersebut.

3. Jenis Motivasi Anak Usia Dini

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya atau dalam mencapai tujuannya. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dari dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Motivasi dibedakan atas dua macam yaitu: 1) Motivasi intrinsik yaitu motivasi yang tercakup dalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan serta tujuan siswa. 2) Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luas situasi belajar. Hasil dari proses belajar pada suatu periode tertentu biasanya dalam bentuk nilai atau angka setelah dilakukan tes kognitif serta perilaku dan sikap peserta didik. Hal ini penting karena dalam mempelajari

materi matematika siswa dituntut untuk mampu berpikir logis dan menerapkan kedisiplinan dalam segala hal.[12]

Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut:[13]

1. Motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya (misalnya kegiatan belajar), maka yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.
2. Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Kalau dilihat dari tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukan itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Motivasi belajar menjadi dua jenis sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik. Motivasi instrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (intrinsik) individu. Tingkah laku terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Individu

[12] Lomu, Lidia, and Sri Adi Widodo. "Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa." (2018).

[13] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*…, h. 89.

yang digerakkan oleh motivasi intrinsik akan merasa puas kalau kegiatan yang dilakukan telah mencapai hasil yang terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang keberadaannya karena pengaruh rangsangan dari luar. Dalam motivasi ekstrinsik tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktifitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktifitas belajar.[14]

Berdasarkan penjabaran di atas, maka motivasi belajar dapat timbul karena diakibatkan faktor instrinsik yang berupa hasrat dan keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang menjadi berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat

4. Indikator Motivasi Anak Usia Dini

Menurut Rahmawati dan Anisa motivasi anak dalam hal ini motivasi mewarnai dapat diukur dengan melihat tiga aspek, yaitu:[15]

a. Anak tergerak untuk melakukan kegiatan mewarnai
b. Anak terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi mewarnai.
c. Anak meluangkan waktu lebih lama pada saat kegiatan mewarnai.
d. Anak antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai

---

[14] Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Budaya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2016), h. 10-16

[15] Rahmawati Dan Anisa, *Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Dikala PJJ Melalui Media Power Point,* (Prosiding Webinar Jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2018), h. 3.

e. Anak Memahami peraturan dan disiplin saat melakukan kegiatan mewarnai.[16]

Dapat disimpulkan bahwa motivasi mewarnai dapat dilihat dari aspek ketika anak tergerak melakukan kegiatan mewarnai, anak terarah ketika guru menjelaskan materi mewarnai, anak meluangkan waktu lebih lama ketika kegiatan mewarnai, anak antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai, serta memahami peraturan dan juga disiplin saat melakukan kegiatan mewarnai

B. Mewarnai Pada Anak Usia Dini

1. Pengertian Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Menghadapkan media warna pada anak dan melihat anak-anak menggunakannya mungkin sesuatu yang sudah sering ditemui saat berada di kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam kehidupan sehari-hari anak-anak sudah diperlihatkan berbagai macam warna mulai dari benda-benda terdekat mereka seperti mainan anak yang memiliki banyak warna alat-alat sekolah mereka dan lain sebagainya yang ada disekitar anak. Mewarnai adalah suatu bentuk kegiatan kreativiitas, dimana anak diajak untuk untuk memberikan suatu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah karya seni.[17] Kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan mewarnai yang

---

[16] Hakimahdan Harry Gunawan, *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Metode Permainan Dari Bahan Bekas Pada Kelompok B Dikelompok Bermain Dharma Mulya Tenggarong Seberang,* (Samarinda: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, 2016), h.9.

[17] Femi Olivia, *Gembira Bermain Corat-Coret*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013).h.23

dilakukan menggunakan berbagai macam media seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan.[18]

Mewarnai menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat bermakna memberi berwarna atau menandai (dengan warna tertentu). Mewarnai merupakan kegiatan meletakkan warna pada bidang gambar menggunakan berbagai media seperti krayon, spidol, cat air atau pewarna lainnya. Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat cocok diterapkan untuk anak usia dini karena mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan, adanya kebebasan untuk memilih dan mengkombinasikan unsur warna pada objek yang diwarnainya sesuai keinginan anak. Tujuan dari kegiatan mewarnai melatih menggerakkan pergelangan tangan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. Motorik halus merupakan kemampuan yang membutuhkan koordinasi yang baik antara mata dan tangan serta keterampilan dalam menggerakkan dan mengontrol otot-otot jari tangan. Selain itu, melalui kegiatan mewarnai dapat melatih keterampilan, kerapian dan kesabaran serta mengekspresikan keinginannya untuk memberi warna pada objek gambar menggunakan pewarna dan alat yang digunakan untuk mewarnai Mewarnai pada anak usia dini bertujuan untuk melatih keterampilan, kerapian serta kesabaran.[19]

Kegiatan mewarnai dapat menstimulasi banyak aspek. Pertama, untuk aspek perkembangan fisik motorik, melalui kegiatan mewarnai, Chani mengatakan bahwa kegiatan mewarnai dapat menstimulasi kemampuan

---

[18] Morrison, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),* (Jakarta: PT indeks, 2012).h.22

[19] Dharmawan, Johan, and Eka Rahayu Setyaningsih. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Augmented Reality Live Texturing Pada Pembelajaran Mewarnai Anak Usia Dini Di Paud Holistik Integratif El-Fath Sumenep." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 5.2 (2022): 69-86..

berkoordinasi, dalam kegiatan ini diperlukan koordinasi yang baik antara mata dengan tangan. Mulai dari menggenggam alat mewarnai yang baik dan benar, sampai memilih warna dan menajamkan alat mewarnai tersebut. Aspek perkembangan fisik motorik ini menjadikan anak memiliki tubuh yang matang. Di mana tubuhnya akan lebih kuat, dan tangkas. Melalui latihan fisik motorik yang baik, anak akan mampu melakukan lebih banyak hal, dan melakukan hal dengan mudah karna kekuatan, ketangkasan, dan fleksibitas tubuh yang dimilikinya. Kedua, untuk aspek perkembangan kognitif, Permendikbud No 137 Tahun 2014 memberi acuan indikator keberhasilan kognitif anak, yaitu mengklasifikasikan benda berdasarkan ukuran, fungsi, bentuk, dan warna. Melalui kegiatan mewarnai anak akan mengenal warnawarna yang berbeda, dan mengggunakan panca inderanya dalam mengamati dunia sekitarnya kemudian dituangkan ke dalam gambar. Perkembangan aspek kognitif berkaitan erat dengan proses berfikir dan kecerdasan anak. Dalam hal ini kecerdasan mereka didapatkan melalui sebuah ekplorasi dan stimulasi, sehingga ia akan mengerti sesuatu hal. Ketiga, aspek perkembangan sosial dan emosi pada kegiatan mewarnai, secara tidak langsung anak berekspresi melalui warna. Saat mewarnai, anak sangat dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan kepribadiannya. Selain itu warna juga dapat memberikan kesan dan efek tersendiri bagi seseorang, ada warna yang dapat memberikan rasa nyaman, tenang, dan semangat yang tentunya berimbas pada emosi anak. Melalui kegiatan mewarnai pula anak secara tidak langsung akan bersosialisasi dengan berekspresi melalui warna yang dipengaruhi emosinya dalam memilih warna. Selain itu kegiatan mewarnai juga melatih anak untuk bersabar menyelesaikan

tugasnya, dan melatih kepercayaan pada diri sendiri. Keempat, untuk aspek perkembangan seni, kegiatan mewarnai adalah bentuk dari kreativitas, imajinasi dan menghasilkan sebuah daya cipta. Melalui mewarnai anak belajar mengenal estetika, proporsional dan keindahan dalam sebuah karya. Melalui goresan warna dan bentuk menjadi suatu pola dan membentuk suatu objek anak sedang belajar sebuah seni. Seperti kerapian dan menjaga keindahan lingkungan, anak akan terbiasa dan terlatih untuk memiliki daya cipta sebuah karya yang menjadikan dirinya produktif di masa yang akan datang.[20]

Berdasarkan pemaparan teori di atas dapat disimpulkan bahwa mewarnai adalah kegiatan manusia untuk mengungkapkan perasaan yang dialami baik secara mental maupun visual menggunakan media alat mewarnai sehingga menimbulkan gambar yang memiliki seni.

2. Manfaat Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Kegiatan mewarnai memberikan banyak manfaat bagi anak usia dini. terutama dalam pengembangan motorik halus. Kegiatan mewarnai dapat melatih menggerakkan pergelangan tangan.[21] Kegiatan mewarnai juga melatih pengelolaan emosi pada anak usia dini. Anak melatih keterampilan, kerapian dan kesabaran dalam menyelesaikan tugasnya.[22] Keterampilan anak didapat dari latihan mengolah tangan yang dilakukan secara berulang-ulang, sehingga lambat laun anak dapat mengendalikan dan mengarahkan gerakan tangan sesuai dengan

---

[20] Lubis, Hilda Zahra, et al. "Stimulasi Kegiatan Mewarnai untuk Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal PEMA Tarbiyah* 1.1 (2022): 11-19.

[21] Sujiono, Yuliani Nurani, dkk, *Metode Pengembangan Kognitif*, (Jakarta : Pusat Penerbit, 2008). h,12 s

[22] hajar pamadhi *Seni Keterampilan Ana*k, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) (2011).h.7.28

yang dikehendaki. Kerapian anak akan terlatih saat proses pewarnaan, anak akan berupaya agar warna yang sedang digoreskan tidak mengotori area lainnya, anak berlatih agar warna satu objek tidak keluar dari garis yang sudah ada.

3. Kelebihan dan Kekurangan Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Setiap kegiatan memiliki kelebihan dan kekurangan adapun dalam kegiatan kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan mewarnai dapat dilihat sebagai berikut:

a. Dapat mengembangkan keterampilan motorik, khususnya motorik halus anak dan beberapa aspek perkembangannlainnya seperti kognitif dan sosial emosional anak.
b. Dapat mengekspresikan perasaan anak melatih anak untuk konsentrasi.
c. Dapat melatih anak untuk persiapan menulis di jenjang pendidikan selanjutnya.

Sedangkan kekurangan dalam kegiatan mewarnai pada anak usia dini adalah:

a. Menjadikan anak pasif dikarenakan kegiatan mewarnai tersebut membutuhkan konsentrasi
b. Kurangnya interaksi antara guru dengan anak yang dikarenakan anak dituntut untuk fokus dalam kegiatan mewarnai tersebut.
c. Jika kegiatan ini dijadikan kegiatan yang pasti dilakukan dalam setiap pembelajaran, ini akan menyebabkan anak menjadi bosan.[23]

[23] Hajar Parmadhi, *Seni Keterampilan* . . .54

Maka dapat disimpulkan bahwasanya setiap kegiatan memiliki kekurangan dan kelebihan adapun kelebihan dari kegiatan *Pointilis* antaranya kelebihan itu adalah dapat mengembangkan keterampilan motorik, dapat mengekspresikan perasaan anak melatih anak untuk konsentrasi, dapat melatih anak untuk persiapan menulis sedangkan kekurangan dari kegiatan mewarnai adalah menjadikan anak pasif, kurangnya interaksi antara guru dengan anak, kegiatan ini dijadikan kegiatan yang pasti dilakukan dalam setiap pembelajaran.

4. Teknik Mewarnai Pada Anak Usia Dini

Dalam kegiatan mewarnai memiliki teknik yang dapat dipelajari untuk memperoleh hasil karya yang baik dan memiliki seni. Adapun teknik- teknik mewarnai dapat dapat dilihat pada point berikut:

a. Blocking/Blok. Teknik bloking merupakan salah satu teknik dasar. Diterapkan dengan cara memblok bidang warna dengan satu warna tertentu. Seperti langit dengan warna biru, apel dengan warna merah. blok adalah tekhnik mewarnai sebuah bentuk atau bagian secara penuh, tidak ada aturan baku yang harus kita ikuti untuk mewarnai sebuah bentuk. kita bebas melakukannya dengan berbagai cara, asalkan hasil bloknya memberikan warna yang rata.[24]

b. Gradasi. Gradasi adalah teknik mewarnai dengan memebari urutan warna yang seirama dan secara bertingkat. Contohnya, langit sore hari diberi warna oranye tua, oranye, kuning, kuning muda, dan putih.

[24] Da An Yahya, *Mudah Mewarnai dengan Crayon Untuk Anak*, (Jakarta :Kawan Pustaka, 2007).h, 6

c. Kerik. Teknik kerik digunakan untuk memberi efek tertentu, dengan cara menggoreskan alat kerik pada bidang gambar yang telah diwarnai sebelumnya. Contohnya, warna daun pohon diblok dengan warna kuning, lalu ditimpa dengan warna hijau, lalu digores dengan alat kerik membentuk pola spiral untu memberi efek rimbun pada dedaunan.

d. Grafitto. Teknik graffito diterapkan dengan cara menimpa warna-warna dasar dengan warna hitam. Kemudian dikerik untuk membentu gambar atau pola yang diinginkan. Teknik grafitto cukup sulit bagi anak usia TK, karena warna hitam memerlukan perlakuan yang sangat hati hati dan teliti. Jika tidak, warna hitam akan mengotori area gambar.[25]

Beberapa permainan warna yang dapat dipakai untuk belajar mengenal warna antara lain mencampur dua warna primer menjadi warna baru (merah+kuning=oranye, merah+biru=ungu, dan kuning+biru=hijau) dan mewarna dengan cara cetak lipatan menggunakan cat air, caranya yaitu melipat kertas menjadi dua, kemudian mencampurkan warna cat air yang disukai, dilanjutkan dengan membuat satu lipatan diberi cat air, dan yang terakhir melipat kertas sambil ditekan, kemudian buka lipatannya.

a. Cara mewarnai dengan cara cetak benang menggunakan cat air caranya: yaitu melipat kertas menjadi dua, kemudian mencelup benang ke dalam cat air, dilanjutkan dengan meletakkan benang di atas kertas, kemudian melipat kertas sambil sedikit ditekan, dan menarik benang kemudian membuka lipatan kertas. Mewarnai dengan cara mencetak dengan bahan

[25] Nani Husaini, Jumrah, *Kegiatan Mewarnai Sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,* Vol 3 No 2 Tahun 2019. h.116

alam, caranya yaitu mengeluarkan cat air ke tempat cat air, masukkan atau celupkan potongan bahan alam (pelepah pisang) ke dalam cat air, meletakkan potongan pelepah pisang di kertas/distempelkan. Bentuk cetakan dengan membuat pola bunga.

b. Cara mewarnai dengan menggunakan jari (*finger painting*), caranya yaitu membuat bentuk bulat dari cetakan ibu jarimu, membuat lebih banyak lagi cetakan jari. Tambahkan tangkai warna hijau.

c. Cara mewarnai dengan cara ditiup menggunakan sedotan, caranya yaitu mengeluarkan cat air ke tempat cat air, meneteskan beberapa warna cat air tadi ke atas kertas, dan meniup tetesan cat air tadi menggunakan sedotan ke sembarang arah.[26]

Dapat disimpulkan bahwa teknik-teknik dalam mewarnai terdiri dari teknik bloking merupakan salah satu teknik dasar. diterapkan dengan cara memblok bidang warna dengan satu warna tertentu, teknik gradasi adalah teknik mewarnai dengan memberi urutan warna yang seirama dan secara bertingkat, teknik kerik digunakan untuk memberi efek tertentu, dengan cara menggoreskan alat kerik pada bidang gambar yang telah diwarnai sebelumnya.

[26] Aisyah. "Permainan Warna Berpengaruh Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.2 (2017): 118-123.

C. Teknik *Pointilis*

1. Pengertian Teknik *Pointilis*

Teknik *Pointilis* adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titiktitik hingga membentuk suatu objek.[27] Teknik gambar *Pointilis* atau *Pointilisme* adalah teknik menggambar menggunakan titik-titik (*dotted*) untuk membentuk sebuah obyek gambar. Teknik *Pointilis* merupakan cara menggambar yang dilakukan dengan cara memberi titik-titik dengan pensil atau pena pada bagian benda dengan intensitas tertentu. Teknik ini disebut juga dengan teknik raster.[28] Teknik *Pointilis* adalah teknik di mana tersusun atau terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna yang diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar. Pengertian titik adalah "sebuah nokta terdiri dari gumpalan sejumlah molekul atau atom.[29] Konsep titik menunjukan kedudukan atau posisi dalam ruangan. Ia tidak memiliki panjang dan lebar, serta kedalaman. Ia menandai atau membatasi kedua ujung sebuah garis. Tempat tungal pada perpotongan garis, dan pertemuan garis-garis pada sebuah bidang atau sudut sebuah bentuk benda padat (tiga dimensional). Mewarnai yang menggunakan teknik *Pointilis* dengan satu warna dan beberapa warna.[30] Teknik *Pointilis* adalah teknik menggambar atau melukis yang menggunakan unsur titik dalam membentuk suatu pola gambar atau bidang. Dengan memperhatikan

---

[27] Siregar, Nurlinda Hanum, et al. "Analisis Gambar Bentuk Bunga Anggrek dengan Teknik *Pointilis* Berwarna di SMP Al-Fityan School Medan." *Gorga: Jurnal Seni Rupa* 9.1 (2020): 94-99.

[28] Kismartanto, Edij. "Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Budaya Materi Seni Lukis Aplikatif Menggunakan Teknik Pointilis." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 3.2 (2020).

[29] Hanny Wijaya, *Titik Sebagai Dasar Penciptaan Karya Seni*, Humaniora Vol.1 No.2, 2010, h. 254.

[30] Devi Vionitta Wibowo dan Suyadi, *Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air di Masa Pandemi,* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 1, (2020), h. 77.

kerenggangan dan kerapatan susunan titik akan tercipta ilusi warna, kesan gradasi serta volume pada gambar.[31]

Kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis* adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk suatu objek. *Pointilis* adalah teknik lukisan di mana tersusun/ terbentuk dari titik kecil, titik-titik yang berbeda dari warna diterapkan dalam pola untuk membentuk sebuah gambar. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang cukup favorit bagi anak-anak, terutama bagi anak yang baru belajar mengenal warna. Dalam kegiatan ini, anak-anak diberi kebebasan memilih warna dan memadukan warna. Hampir setiap anak gemar mewarnai, karena pada usia 3-4 tahun, anak mulai mengekspresikan dunianya melalui kata-kata dan gambar-gambar, karena kata-kata dan gambar menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindakan fisik.[32]

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik *Pointilis* adalah cara atau teknik menggambar atau melukis dengan menggunakan titik-titik hingga membentuk suatu objek.

2. Bahan dan Peralatan *Pointilis*

Setiap sarana dan prasarana pembelajaran tentu menggunakan bahan dan alat, termasuk teknik melukis *Pointilis* yaitu:

a. Media teknik *Pointilis* yang biasa digunakan dalam pembuatan karya melukis menggunakan media kertas gambar.

b. Spidol warna.

---

[31] Darmawati, *Capaian Aspek Perkembangan Seni Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 3- 4 Tahun, Journal Of Early Childhood Education Volume* 4, Nomor 1, (2021), h. 3,

[32] Nabila, *Profil Kreativitas Siswa*, (Bandung: UPI, 2014), h. 12.

c. Pensil dan penghapus. Proses seni melukis dengan teknik *Pointilis* Proses teknik diperlukan proses yang berbeda antara seni lukis dengan teknik yang lain. Berikut cara/prosedur melukis dengan teknik *Pointilis*.

d. Siapkan alat dan bahan, seperti kertas gambar.

e. Membuat Sketsa atau menggambar dengan teknik *Pointilis*.

f. Dengan menggunakan pensil dan spidol warna.[33]

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik poinlitis memiliki bahan dan peralatan yang sangat sederhana yakni berupa alat pewarna serta kertas untuk mewarnai.

3. Manfaat Teknik *Pointilis*

Pendidik PAUD ketika ingin menerapkan sautu kegiatan untuk pembelajaran, tidak saja cukup dengan menyiapkan bahan dan peralatan. Akan tetapi harus mengetahui manfaat perkembangan dari setiap kegiatan yang ingin direncanakan. Kegiatan *Pointilis* ini terdapat banyak manfaat untuk perkembangan anak. Manfaat tersebut diantaranya:

a. Melatih keterampilan motorik halus anak, dengan memegang pensil untuk menguatkan tangan anak

b. Membantu anak untuk mengenal titik dan warna

c. Mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak

d. Melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukis memerlukan waktu dan proses.[34]

---

[33] Nurhidayatun, *"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Dengan Teknik Pointilis Melalui Model Pembelajaran Langsung* (*DIRECT INTRUCTION*)" , (Makasar : 2018), h.16

[34] Binti Eny Zul Alfiah, *Meningkatkan Kemampua*…,h. 4.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik *Pointilis* memiliki manfaat tersendiri dalam peningkatan keterampilan motorik halus di kalangan anak seperti menguatkan tangan, mengenal warna, mengembangkan imajinasi serta meningkatkan kesabaran siswa saat mendapatkan tugas mewarnai.

4. Kelebihan dan Kekurangan Teknik *Pointilis*

Setiap kegiatan memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan kegiatan teknik pontilis. Kekurangan dari kegiatan teknik *Pointilis* adalah alat yang digunakan merupakan alat yang sudah jadi dari siap untuk digunakan tanpa harus rancang terlebih dahulu. seperti pensil warna sehingga terlihat tidak kreatifnya seorang guru dalam penggunaan media/alat yang digunakan. Bermain dengan kegiatan teknik *Pointilis* memerlukan pengawasan dari guru saat anak sedang melakukan kegiatan tersebut karena takutnya anak bukan melakukan kegiatan akan tetapi memukul kawan sampingnya dengan menggunakan pensil warna. Adapun kelebihan dari kegiatan teknik *Pointilis* adalah memberikan sensasi pada otot tangan dan koordinasi mata tangan sehingga dapat merasakan kontrol gerakan tangan dan membentuk konsep gerakan menarik. Kegiatan teknik *Pointilis* juga mengajarkan konsep warna untuk mengembangkan seni

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian secara kuantitatif adalah menggunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data mengunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1] Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.[2]

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian eksperimen dengan pendekatan *one group prestest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan dengan metode sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan variabel diukur sebelumnya *(pretest)* dan sesudahnya treatment dilakukan pengukuran/*test (posstest)* dengan indikator indikator anak yang berkembang.[3]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1.

[2] *Arikunto*, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 7.

[3] Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*, (Surabaya: Health Boks Publishing , 2015) ,hal.43

Desain ini melibatkan kelas kelompok yakni kelompok eksperimen yang diberi *pre-test* (O_1), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test* (O_2).[4] Sehingga terlihat perbedaan hasil gerakan kelenturan siswa antara *pretest* dan *post-test.*

Tabel 3.1 Desain Penelitian

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TES
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 = Merupakan hasil dari *pre-test* motivasi menggambar anak usia 5-6 tahun sebelum diberikan perlakuan.
X = Perlakuan yang diberikan
O_2 = Merupakan hasil dari *post-test* motivasi menggambar anak usia 5-6 tahun setelah diberikan perlakuan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan seluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah tertentu, maka penelitiannya adalah penelitian populasi.[5] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar yang berjumlah 29 orang. Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.[6]

Untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka menarik sampel yang dapat mewakili populasi. Pemilihan sampel berdasarkan observasi awal yang penelitian yang dilakukan di TK B IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar tersebut, maka sebagian siswa di kelas tersebut masih minim pengetahuan

[4] Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), h. 88.
[5] Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.., h. 43.
[6] Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 17.

mewarnai dan kurang serius dalam mengikuti pembelajaran terutama yang berhubungan dengan kegiatan mewarnai seperti berbicara di ruang kelas, kurang aktif bahkan ada anak yang merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran mewarnai. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini seluruh jumlah populasi yaitu 29 orang TK B IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar. Hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak sampai 100, sehingga teknik penarikan sampel yang digunakan ialah *total sampling*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[7]

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan cara mengamati, serta pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek dalam ruang lingkup sasaran.[8] Menurut Nana Sudjana observasi adalah mengamati dan penulisan yang sistem terhadap gejala yang diteliti.[9] Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.[10] Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dan berkelanjutan

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 224

[8] Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta,2011), h.104

[9] Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 2008), h.84.

[10] Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey,* (Jakarta: LP3ES,1995), h. 46.

berbagai motivasi mewarnai anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan teknik *Pointilis* dengan spidol warna di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diproleh data yang lengkap, sah dan bukan bedasarkan karangan.[11] Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah profil sekolah dan foto-foto penelitian

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dalam melakukan pengumpulan data untuk bisa mendapatkan informasi kuantitatif tentang variable yang berkarakter dan objektif. Instrument pengumpulan data merupakan alat bantu untuk digunakan dalam sebuah pencarian untuk mengumpulkan bermacam informasi yang akan diolah secara kuantitatif dan disusun secara rapi.[12]

1. Lembar Observasi Motivasi Mewarnai

Lembar observasi terkait motivasi mewarnai pada anak dalam pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui motivasi anak. Lembar observasi yang digunakan untuk menilai motivasi anak berupa *chek list*. Berikut katagori yang diamati sebagai berikut:

---

[11] Basrowi & Siwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif.* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

[12] Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011), h. 65.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Perkembangan Motivasi Anak Usia 5-6 Tahun

No	Indikator Penilaian	Kriteria Keberhasilan			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak tergerak untuk melakukan kegiatan mewarnai				
2	Anak terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi mewarnai				
3	Anak meluangkan waktu lebih lama pada saat kegiatan mewarnai				
4	Anak antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai				
5	Anak memahami peraturan dan disiplin saat melakukan kegiatan mewarnai.				

Sumber : Rahmawati Dan Anisa, 2018[13] *dan Hakimahdan Harry Gunawan, 2016*[14]

Keterangan :
BB = Belum Berkembang
MB = Mulai Berkembang
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat Baik.[15]

Pengukuran terhadap subjek penelitian memakai pedoman dari Ditjen Mandas dengan kategori sebagai berikut: Belum Berkembang 1 (BB), Mulai Berkembang 2 (MB), Berkembang Sesuai Harapan 3 (BSH), dan Berkembang Sangat Baik (BSB).[16]

Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak Didik

Pencapaian	Persentase (%)
Belum Berkembang (BB)	0-25
Mulai Berkembang (MB)	25-50
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100

Sumber: John Dimyati, 2013

[13] Rahmawati Dan Anisa, *Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Dikala PJJ Melalui Media Power Point,* (Prosiding Webinar Jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2018), h. 3

[14] Hakimahdan Harry Gunawan, *Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Melalui Metode Permainan Dari Bahan Bekas Pada Kelompok B Dikelompok Bermain Dharma Mulya Tenggarong Seberang,* (Samarinda: Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, 2016), h.9.

[15] Premendikbut nomor 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

[16] Johni Dimyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),* (Jakarta, 2013), h.148.

Pengukuran terhadap subjek penelitian memakai pedoman dari Ditjen Mandas dengan kategori sebagai berikut: Belum Berkembang 1 (BB), Mulai Berkembang 2 (MB), Berkembang Sesuai Harapan 3 (BSH), dan Berkembang Sangat B

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Indikator Motivasi Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator	Aspek Motivasi yang Diamati	Kriteria	Skor
Anak tergerak untuk melakukan kegiatan mewarnai	Anak belum tergerak keinginannya untuk melakukan kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BB	1
	Anak mulai tergerak keinginannya untuk melakukan kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	MB	2
	Anak berkeinginan untuk melakukan kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BSH	3
	Anak melakukan kegiatan mewarnai melalui teknik *Pointilis* tanpa menunggu intruksi guru dengan teknik *Pointilis*	BSB	4
Anak terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi mewarnai.	Anak belum terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BB	1
	Anak mulai terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi mewarnai dengan teknik *Pointilis*	MB	2
	Anak memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BSH	3
	Anak merespon dengan sangat baik saat guru menjelaskan materi mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BSB	4
Anak meluangkan waktu lebih lama pada saat kegiatan mewarnai	Anak belum meluangkan waktu untuk kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BB	1
	Anak mulai meluangkan waktu untuk kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	MB	2
	Anak sudah meluangkan waktu lebih lama untuk kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BSH	3
	Anak menambahkan waktu lebih lama pada saat kegiatan mewarnai dengan	BSB	4

Indikator	Aspek Motivasi yang Diamati	Kriteria	Skor
	teknik *Pointilis*		
Anak antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai	Anak belum mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BB	1
	Anak mulai mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	MB	2
	Anak mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BSH	3
	Anak sudah mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan mewarnai dengan teknik *Pointilis*	BSB	4
Anak memahami peraturan dan disiplin saat melakukan kegiatan mewarnai	Anak belum mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan mewarnai dan belum mampu disiplin	BB	1
	Anak mulai mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan mewarnai dan mulai bisa disiplin	MB	2
	Anak mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan mewarnai dan mulai mampu untuk disiplin	BSH	3
	Anak sudah mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan mewarnai dan sudah bisa disiplin.	BSB	4

Sumber: Rahmawati dan Anisa, 2018.

2. Validasi instrumen

Validasi ialah kualitas yang menunjukan kecocokan antara alat pengukur dengan tujuan yang diukur atau apa yang harusnya diukur. Instrumen yang valid ialah alat ukur yang dapat dipakai untuk menghasilkan data ini bisa dipakai untuk mengukur apa yang diukur. Lembar validasi yang dipakai oleh peneliti ini divalidasikan oleh seorang dosen PAUD di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga Peneliti bisa menggunakan lembar observasi tersebut. [17]

[17] Sandu Siyoto, Muhammad Ai Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian,* (Ttp: Literasi Media Publishing, 2015), h. 83.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan adalah dapat menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datannya penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. [18] Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini ialah uji *kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berditribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 0.26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memasukkan kedua data hasil pre test dan post test ke program SPSS
b. Melakukan analisis menggunakan program *Analyze*, kemudian diperoleh nilai residual.
c. Nilai residual tersebut kemudian dianalisis kembali guna program *nonparametric test* untuk diteruskan ke bagian *Legacy Dealogs* dan dimasukan data residual ke bagian 1 sample K-S, sehingga diperoleh output hasil uji normalitasnnya.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 243.

a. Jika nilai signifikasi > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal

b. Jika nilai signifikasi < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji -T

Uji-T digunakan dapat menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan nilai hitung, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}} \quad \text{dengan} \quad Md = \frac{\sum d}{n}$$

Keterang an :

M_d = Mean dari perbedaan pretes dan postes
d = Selisih skor gain sesudah dengan skor gain sebelum dari setiap objek
$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
n = Banyaknya sampel (subjek penelitian)
d.b = Derajat Bebas (ditentukan dengan n-1) [19]

Rumus Mencari Nilai Maksimum Menggunakan :

$$Nilai = Skala\ Tertinggi\ x\ Jumlah\ Item\ Pertanyaan$$

Rumus untuk Mencari Persentase Adalah: [20]

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :
F : Jumlah Item Pertanyaan
N: Jumlah Skor.

Rumus Mencari Rata-Rata.[21]

$$Mean = \frac{Jumlah\ Nilai\ Seluruh\ Anak}{Jumlah\ Anak}$$

[19] Supardi , *Aplikasi Statistiks*…, h. 325
[20] Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiah Malang, 2017). h, 20
[21] Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoftimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

3. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis, selanjutnya nilai $t_{(hitung)}$ di atas banding dengan nilai t dari tabel distribusi $t_{(tabel)}$. Cara penentuan nilai $t_{(tabel)}$ di dasarkan pada taraf signifikan $t_{(tabel)}$: $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan dk = n-1 . Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:[22]

a. Tolak H_o, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, terima H_a

b. Tolak H_a, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, terima H_o.[23]

[22] Supardi, Aplikasi Statistik…, h. 425
[23] Supardi, Aplikasi Statistik…, h. 324-325

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK IT Hafizul Ilmi yang bertempat di Jl. T. Syik Silang, Desa Blang Krueng, kec. Baitussalam, kab. Aceh Besar. Keadaan TK IT Hafizul Ilmi termasuk keadaan dengan kategori sekolah yang baik karena memiliki bangunan yang cukup luas dan kokoh serta memiliki hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. TK IT Hafizul Ilmi memiliki luas tanah 500 *M*yang terdiri dari 3 ruangan. Untuk ruang belajar terdapat 2 kelas. Satu ruangan guru dan kepala sekolah, dan satu kamar mandi.TK IT Hafizul Ilmi memiliki perkarangan yang luas, jauh dengan jalan raya, serta dikelilingi oleh pagar sehingga anak-anak akan aman ketika bermain. Selain itu sekolah ini juga berada di tengah-tengah pemukiman warga sehingga sangat mudah untuk dijangkau. fasilitas yang tersedia di TK IT Hafizul Ilmi dapat memberikan kegiatan bermain serta ruang bermain yang aman bagi anak[1].

TK IT Hafizul Ilmi berdiri pada tahun 2015 yang dipimpin oleh Ibu Sri Astuti, S.Pd. TK IT Hafizul Ilmi merupakan satuan TK yang dikelola di bawah naungan Yayasan Hafizul Ilmi, dengan status Swasta, yang telah memiliki izin oprasional dari dinas pendidikan kab. Aceh Besar. Adapun Visi dan Misi TK IT Hafizul Ilmi, Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar yaitu:

[1]Dokumentasi Data Profil TK IT Aceh Besar, Mei 2023

a) Visi : "Terbentuknya generasi Qurani, kreatif, mandiri berprestasi dan berakhlak mulia"

b) Misi

a. Membiasakan anak didik untuk bersikap dan bertutur kata meneladani Rasulullah SAW.

b. Mengembangkan bakat dan kemampuan anak melalui bermain sambil belajar secara baik sesuai dengan tingkat usia anak.

c. Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan bimbingan secara kontinu dan efektif dalam praktek shalat, bacaan doa sehari-hari, hafalan surat pendek dan hadist.

d. Melatih percaya diri dalam mengembangkan potensi diri sendiri sebagai pondasi pengembangan kecakapan hidup.

e. Bekerjasama dengan orang tua, masyarakat dan semua pihak dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

2. Sarana Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana di TK IT Hafizul Ilmi

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	2	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Kamar mandi/WC	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi TK IT Hafizul Ilmi

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik di TK IT Hafizul Ilmi berjumlah sebanyak 4 orang. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 2 orang. Berikut data guru di TK IT Hafizul Ilmi Blang Krung Aceh Besar[2].

[2]Dokumentasi Data Profil TK IT Hafizul Ilmi Aceh Besar, 22 Mei 2023, Jam 10:30 am

Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK IT Hafizul Ilmi Aceh Besar

No	Nama	Jabatan
1.	Sri Astuti, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Sabariani, S.Pd.I	Guru Kelas
3.	Yusra. A.Ma	Guru Kelas
4.	Tamidayati	Guru Kelas
5.	Asmaul Husna, S.Pd	Guru Kelas
6.	Aswar, S.Pd. I	Operator

Sumber: Data Dokumentasi TK IT Hafizul Ilmi

4. Peserta Didik

Tabel 4.3 Peserta Didik di TK IT Hafizul Ilmi Aceh Besar

Data Peserta Didik TK IT Hafizul Ilmi Aceh Besar		
No	**Nama Anak**	**Jenis Kelamin**
1.	AFM	Perempuan
2.	AH	Laki-laki
3.	MA	Perempuan
4.	NIY	Perempuan
5.	RA	Perempuan
6.	UNA	Perempuan
7.	QL	Perempuan
8.	MJ	Laki-laki
9.	MA	Laki-laki
10.	AMA	Laki-laki
11.	RAF	Laki-laki
12.	H	Laki-laki
13.	MR	Perempuan
14.	KH	Perempuan
15.	BCM	Perempuan
16.	AD	Perempuan
17.	AUH	Perempuan
18.	AAP	Perempuan
19.	MFAA	Laki-laki
20.	MFS	Laki-laki
21.	FJA	Perempuan
22.	MRA	Laki-laki
23.	MMA	Laki-laki
24.	FQA	Laki-laki
25.	MRM	Laki-laki
26.	NA	Perempuan
27.	JS	Perempuan
28.	ZN	Perempuan
29.	AM	Perempuan

Sumber: Data Dokumentasi TK IT Hafizul Ilmi

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar pada tanggal 15 Mei 2023 sampai dengan 19 Mei 2023 pada peserta didik kelompok B sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar serta berkonsultasi dengan guru TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar tentang anak-anak yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada kelas B yang berjumlah 29 orang yang dijadikan sampel untuk diterapkan teknik *Pointilis* dengan spidol warna. Adapun kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin, 15 Mei 2023	30 Menit	*Prettest*
2	Selasa, 16 Mei 2023	30 Menit	Treatment 1
3	Rabu, 17 Mei 2023	30 Menit	Treatment 2
4	Kamis, 18 Mei 2023	30 Menit	Treatment 3
5	Jum'at, 19 Mei 2023	30 Menit	*Posttest*

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas B sebagai kelas eksperimen yang diajarkan mengunakan teknik *Pointilis* dengan pensil warna. Adapun hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data *Pre Test*

Data *pre test* terkait motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun ini diperoleh sebelum dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik *Pointilis* dengan spidol warna di kelas B TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar. Sebelum

dipaparkan analisis terhadap hasil *pretest*, ditampilkan terlebih dahulu data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.2 di bawah ini. Pada saat melakukan *pretest* pada senin 15 Mei 2023 untuk memperoleh nilai awal Penulis menggunakan kertas yang memiliki pola gambar planet untuk diwarnai oleh anak sebagai kegiatan yang dilakukan. Penulis memberikan lembar gambar dengan pola planet dan crayon pada masing-masing anak, peneliti meminta anak untuk mewarnai pola gambar planet. Kemudian diperoleh nilai pada *pretest* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Data Hasil *Pretest*

No	Inisial Anak	Jumlah Item dan Skor *Pretest*					Total Skor	Rata-Rata	Persentase
		1	2	3	4	5			
1	AFM	2	2	1	2	2	9	1,8	45
2	AH	2	2	2	3	3	12	2,4	60
3	MA	1	1	2	1	2	7	1,4	35
4	NIY	2	2	2	2	3	11	2,2	55
5	RA	3	1	2	2	3	11	2,2	55
6	UNA	2	2	2	1	1	8	1,6	40
7	QL	1	3	2	1	3	10	2	50
8	MJ	2	3	3	2	2	12	4,0	69
9	MA	1	2	2	2	1	8	1,6	40
10	AMA	2	2	3	1	1	9	1,8	45
11	RAF	2	2	3	1	2	10	2	50
12	H	1	2	3	2	2	10	2	50
13	MR	2	2	2	2	3	11	2,2	55
14	KH	2	2	2	2	3	11	2,2	55
15	BCM	2	3	3	3	3	11	2,8	55
16	AD	2	2	2	1	1	8	1,6	40
17	AUH	2	2	2	3	2	8	2,2	40
18	AAP	2	2	1	2	2	9	1,8	45
19	MFAA	2	2	2	1	2	9	1,8	45
20	MFS	1	2	2	2	2	9	1,8	45
21	FJA	3	1	2	2	3	11	2,2	55
22	MRA	2	2	2	2	2	10	2	50
23	MMA	1	1	1	2	3	8	1,6	40
24	FQA	4	1	1	1	1	8	1,6	40
25	MRM	3	3	3	2	1	12	2,4	60
26	NA	2	1	1	3	3	10	2	65
27	JS	3	2	1	1	1	8	1,6	40
28	ZN	2	2	2	3	3	12	2,4	60
29	AM	2	2	3	2	3	12	2,4	60
Jumlah		59	58	62	58	68	284	59,60	1444
Rata-Rata		2,00	1,93	2,03	1,86	2,17	9,79	2,06	49,79

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai *Pretest* dengan jumlah 49,79 % berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak menunjukkan bahwa motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di kelas B TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar Mulai Berkembang (MB). Dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

1) Untuk mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

$$Nilai = Skala\ Tertinggi \times Jumlah\ Item\ Pertanyaan$$

$$Nilai = 4\ X\ 5$$

$$Nilai = 20$$

2) Rumus untuk Mencari Persentase Adalah: [3]

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :
F : Jumlah Item Pertanyaan
N: Jumlah Skor

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{9}{20} x\ 100\%$$

$$P = 45$$

3) Rumus Mencari Rata-Rata.[4]

$$Mean = \frac{Jumlah\ Nilai\ Seluruh\ Anak}{Jumlah\ Anak} = \frac{1444}{29} = 49{,}79\ \%$$

2. Deskripsi Data *Treatment*

Setelah melakukan *pretest* dan telah diperoleh nilai *pretes* maka tahap selanjutnya adalah melakukan *Treatment. Treatment* merupakan tahapan yang

[3] Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiah Malang, 2017). h, 20

[4] Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoftimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

dilakukan setelah *pretest* berupa perlakuan mewarnai dengan teknik *Pointilis* dan spidol warna. Nilai yang diperoleh pada saat *treatment* dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Treatment I s/d III

No	Inisial Anak	Treatment I	Treatment II	Treatment III
1	AFM	60	65	75
2	AH	60	75	75
3	MA	35	45	75
4	NIY	55	60	60
5	RA	55	55	55
6	UNA	40	50	75
7	QL	55	75	75
8	MJ	69	60	60
9	MA	40	50	75
10	AMA	45	55	75
11	RAF	55	55	55
12	H	50	55	55
13	MR	65	75	75
14	KH	55	60	60
15	BCM	55	75	75
16	AD	50	70	75
17	AUH	55	55	55
18	AAP	45	45	70
19	MFAA	50	70	50
20	MFS	45	50	75
21	FJA	55	55	75
22	MRA	50	75	75
23	MMA	40	75	75
24	FQA	45	55	55
25	MRM	60	60	60
26	NA	50	75	75
27	JS	45	55	55
28	ZN	65	60	60
29	AM	60	60	60
Jumlah		**1509**	**1770**	**1935**
Rata-Rata		**52,03**	**61,03**	**66,72**

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsof Exel 2010

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata pada *treatment* I 52,03, pada *treatment* II menggunakan teknik *Pointilis* dengan pola gambar bulan dan

diperoleh nilai rata-rata 61,03 dan pada *treatment III* menggunakan teknik *Pointilis* dengan pola gambar bintang dan diperoleh nilai rata-rata 66,72. Terdapat selisih antara *treatment I* hingga *treatment III*. Adapun perbandingan nilai *treatment I* hingga *treatment III* dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

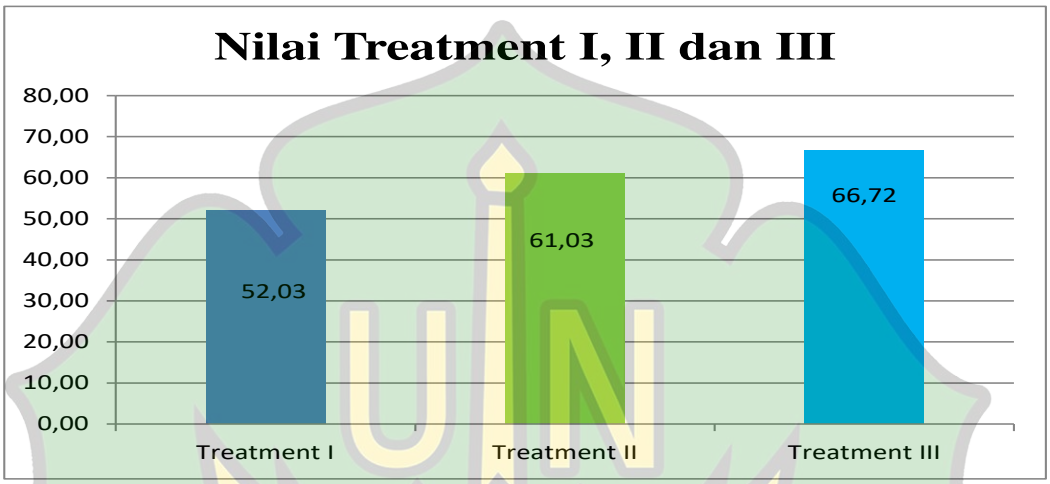

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Nilai Treatment I Hingga Treatment III

Setelah melakukan *treatment* kemudian pada *posttest* dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui nilai akhir menggunakan teknik *Pointilis* dengan pola gambar dan diperoleh nilai 72,59 dapat dikatakan bahwa motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

3. Deskripsi Data *Posttest*

Data *posttest* ini diperoleh setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan teknik *Pointilis* dengan spidol warna di kelas B TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar. Sebelum dilakukan analisis terhadap hasil *post test*, juga terlebih dahulu ditampilkan terlebih dahulu data mentahnya, sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.4 Data Hasil *Post Test*

No	Inisial Anak	Jumlah Item dan Skor *Posttest*					Total Skor	Rata-Rata	Persentase
		1	2	3	4	5			
1	AFM	3	3	3	4	3	16	3,2	80
2	AH	3	3	3	3	3	15	3	75
3	MA	3	3	3	3	3	15	3	75
4	NIY	3	3	3	3	3	15	3	75
5	RA	3	3	4	3	3	16	3,2	80
6	UNA	3	3	3	3	3	15	3	75
7	QL	3	3	3	3	3	15	3	75
8	MJ	2	3	3	2	2	12	4,0	60
9	MA	3	3	3	3	3	15	3	75
10	AMA	3	3	3	3	3	15	3	75
11	RAF	3	3	3	3	3	15	3	75
12	H	1	2	3	3	2	11	2,2	55
13	MR	3	3	3	3	3	15	3	75
14	KH	2	2	2	3	3	12	2,4	60
15	BCM	3	3	3	3	3	15	3	75
16	AD	3	3	3	3	3	15	3	75
17	AUH	2	2	2	3	2	11	2,2	55
18	AAP	3	2	3	3	3	14	2,8	70
19	MFAA	3	3	3	4	3	16	3,2	80
20	MFS	3	3	3	3	3	15	3	75
21	FJA	4	4	3	3	3	17	3,4	85
22	MRA	3	3	3	3	3	15	3	70
23	MMA	4	3	3	3	3	16	3,2	80
24	FQA	4	3	3	3	3	16	3,2	80
25	MRM	3	4	3	3	3	16	3,2	80
26	NA	3	3	3	3	3	15	3	75
27	JS	3	3	3	3	3	15	3	75
28	ZN	2	2	2	3	3	12	2,4	60
29	AM	2	2	3	2	3	12	2,4	60
Jumlah		84	85	88	91	89	422	86,00	2105
Rata-Rata		2,86	2,86	2,93	3,00	2,90	14,55	2,97	72,59

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai *Posttets* dengan jumlah 72,59 % berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak menunjukkan bahwa motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di kelas B TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar Berkembang Sesuai Harapan (BSH). dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut:

1) Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus:

$$Nilai = Skala\ Tertinggi \times Jumlah\ Item\ Pertanyaan$$

$$Nilai = 4\ X\ 5$$

$$Nilai = 20$$

2) Rumus untuk Mencari Persentase Adalah: [5]

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

Keterangan :
F : Jumlah Item Pertanyaan
N: Jumlah Skor.

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\ \%$$

$$P = \frac{16}{20} x\ 100\%$$

$$P = 80$$

3) Rumus Mencari Rata-Rata.[6]

$$Mean = \frac{Jumlah\ Nilai\ Seluruh\ Anak}{Jumlah\ Anak} = \frac{2105}{29} = 72{,}59\ \%$$

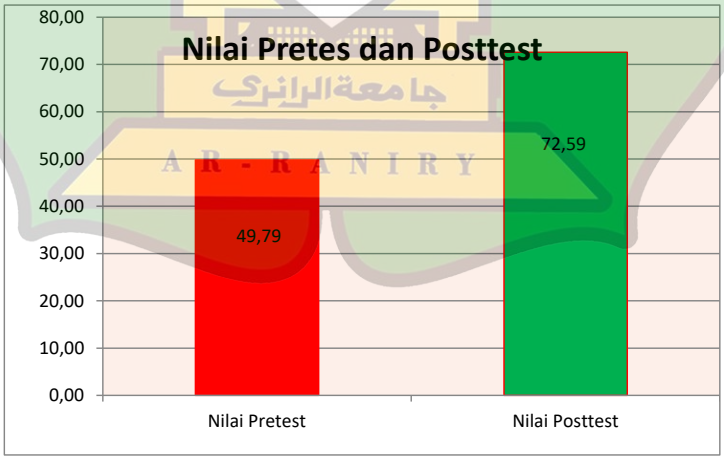

Gambar 4.2 Grafik Nilai *Pretest* dan *Posttest*

[5] Tulus Winarsono, *Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhamadiah Malang, 2017). h, 20

[6] Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, *Mengoftimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*, (Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka, 2021).h, 107

Berdasarkan grafik nilai di atas terlihat adanya selisih antara *pretes* dan *posttes,* dengan ini penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar.

D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Setelah diketahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui uji hipotesis, maka terbelih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari 29 anak berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka di uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24607397
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.107
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Hasil Uji Normalitas SPSS Versi 26.

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asiymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

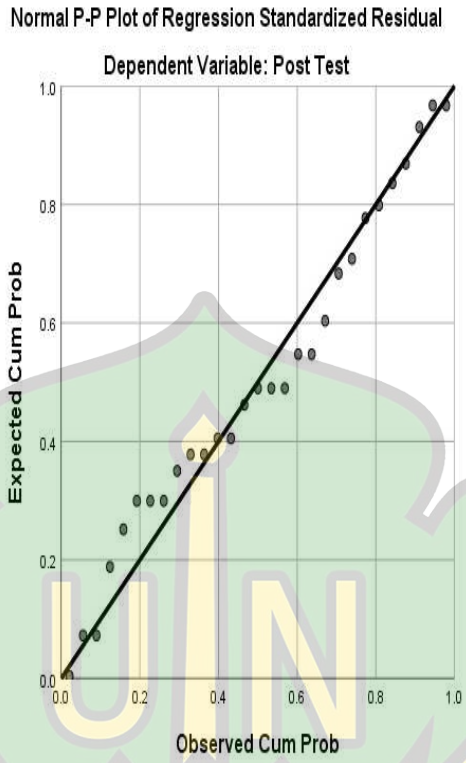

Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas

Pada gambar normal plot (Gambar 4.1) terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan melihat tampilan gambar normal plot dapat disimpulkan bahwa gambar normal plot memberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut, dapat dijelaskan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian memenuhi semua uji normalitas data.

2. Uji T

Setelah data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya ialah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji t, sebagaimana terlihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.6 Uji T

No	Inisial Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di-Md	Xd^2
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	AFM	9	14	5	0,11	0,0121
2	AH	13	17	4	-0,89	0,7921
3	MA	7	14	7	2,11	4,4521
4	NIY	11	14	3	-1,89	3,5721
5	RA	11	15	4	-0,89	0,7921
6	UNA	8	13	5	0,11	0,0121
7	QL	14	18	4	-0,89	0,7921
8	MJ	16	19	3	-1,89	3,5721
9	MA	8	13	5	0,11	0,0121
10	AMA	9	14	5	0,11	0,0121
11	RAF	10	15	5	0,11	0,0121
12	H	10	14	4	-0,89	0,7921
13	MR	14	19	5	0,11	0,0121
14	KH	11	16	5	0,11	0,0121
15	BCM	14	18	4	-0,89	0,7921
16	AD	8	16	8	3,11	9,6721
17	AUH	13	17	4	-0,89	0,7921
18	AAP	9	15	6	1,11	1,2321
19	MFAA	11	14	3	-1,89	3,5721
20	MFS	9	11	2	-2,89	8,3521
21	FJA	11	16	5	0,11	0,0121
22	MRA	10	17	7	2,11	4,4521
23	MMA	8	13	5	0,11	0,0121
24	FQA	8	16	8	3,11	9,6721
25	MRM	12	18	6	1,11	1,2321
26	NA	13	18	5	0,11	0,0121
27	JS	8	14	6	1,11	1,2321
28	ZN	14	18	4	-0,89	0,7921
29	AM	15	20	5	0,11	0,0121
Jumlah (∑)		**314**	**456**	**142**	**0,19**	**56,69**

Menghitung nilai rata-rata dari gain (di)

$$Md = \frac{\sum di}{n}$$

$$Md = \frac{142}{29}$$

$$Md = 4{,}89$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{4,89}{\sqrt{\frac{56,69}{29\ (29-1)}}}$$

$$t = \frac{4,89}{\sqrt{\frac{56,69}{812}}}$$

$$t = \frac{4,89}{\sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{4,89}{0,24}$$

$$t = 20,3$$

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil t_{hitung} (uji-t) dengan t_{tabel} menggunakan perolehan skor *pretest* dan skor *posttest*. adapun kriteria pengujian hipotesisi yang dipakai adalah:

terima H_a apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$

terima H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

nilai t_{tabel} diperoleh dengan cara menentukan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan derajat kebebasan (dk = n-1), sehingga melalui cara tersebut diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

t_{tabel} dk = n – 1

dk = 29 – 1

dk = 28 (1,701)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dihitung diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,701. jadi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 20,3 > 1,701.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Dengan demikian terjadi penolakan Ho dan penerimaan Ha yang artinya penggunaan teknik *Pointilis* efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun terdapat perbedaan yang signifikan antara perolehan skor sebelum tindakan (*pretest*) dan sesudah tindakan (*posttest*). Untuk itu hasil hipotesis diatas menunjukkan penggunaan teknik *Pointilis* efektif terhadap motivasi menggambar pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi karena hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima.

1. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar pada tanggal 15- 19 Mei 2023. Menggunakan jenis rancangan penelitian eksperimen dengan desain *One Group Pretest Posttest,* sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen yakni kelas B dengan jumlah siswa 29 orang.

Kegiatan *pretest* dilakukan pada awal penelitian. *Pretes* dilaksanakan untuk mengetahui motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi yang dimiliki setiap anak yang dilakukan pada tanggal 15 Mei 2023. adapun kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun adalah dengan menggunakan kegiatan mewarnai dengan spidol warna pada kegiatan *pretes* diperoleh nilai 49,79 dapat dikatakan bahwa motivasi menggambar pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Mulai Berkembang (MB).

Selanjutnya peneliti melakukan *treatment/* perlakuan yang dilaksanakan pada tanggal 16, 17 dan 18 Mei 2023 dengan menggunakan kegiatan mewarnai

dengan teknik *Pointilis* dengan pola matahari dan diperoleh hasil pada *treatment* I 52,03, pada *treatment* II menggunakan teknik *Pointilis* dengan pola gambar bulan dan diperoleh nilai 61,03 dan pada *treatment III* menggunakan teknik *Pointilis* dengan pola gambar bintang dan diperoleh nilai 66,72.

Setelah melakukan *treatment*/perlakuan kemudian pada *posttest* dilakukan pada tanggal 19 Mei 2023. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui nilai akhir menggunakan teknik *Pointilis* dengan pola gambar dan diperoleh nilai 72,59 dapat dikatakan bahwa motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Uji hipotesis menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 20,3 > 1,701. Artinya penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar

.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar, hal ditandai adanya nilai yang diperoleh siswa antara *pre test* dan *post test*, dimana nilai *pre tes*t diperoleh sebesar 49,79 dan 72,59 pada *post test*. Uji hopotesis juga menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 20,3 > 1,701. Artinya penggunaan teknik *Pointilis* dengan spidol warna efektif terhadap motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar.

B. Saran

Agar temuan penelitian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru agar terus berupaya meningkatkan motivasi mewarnai anak tidak terfokus pada salah satu perkembangan anak.
2. Kepada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar agar terus semangat dalam belajar
3. Kepada peneliti lain, agar kiranya dapat melakukan kajian lebih lanjut terkait peningkatan motivasi mewarnai pada anak usia 5-6 tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar dengan menggunakan teknik pembelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyususna Skripsi,* Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014

Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016

Arya Kamandanu dkk. 2022. *Prosee Penciptaan Karya Seni Rupa dan Design*. Jawa Tengah: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.

Aziz Alimul Hidayat. 2015. *Metode Penelitian Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Boks Publishing.

Chukwuma and Obiefuna, *Effect of Motivation on Employee Productivity : A Study of Manufacturing Companies in Nnewi*. Journal of Managerial Studies and Research Vol 2 No 7. 2014.

Darmawati. *Capaian Aspek Perkembangan Seni Dan Stimulasinya Pada Anak Usia 3-4 Tahun. Journal Of Early Childhood Education* Volume 4, Nomor 1, 2021.

Devi Vionitta Wibowo dan Suyadi, *Kegiatan Kreativitas Seni Warna Anak Usia Dini Melalui Permainan Cat Air di Masa Pandemi,* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 1, 2020

Dewi Fitriani. dkk. *Pengaruhn Metode Storytelling dalam Kegiatan Circle Time Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Anak di PAUD IT Cendekia Tungkop-Aceh Besar*. Vol. 4, No.1, Tahun 2018.

Eliamah, dkk, *Meningkatnya Motivasi Belajar Anak Usia Dini (AUD) Melalui Pembelajaran Sains*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran Volume 1 Nomor 2 (2022.

Elida Prayitno, *Motivasi dalam Belajar*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Budaya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2016.

Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta. 2021. *Mengoftimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Arana Permainan Tradisional*. Yogyakarta: CV Resiasitasi Pustaka.

Fasrita, dkk, *Efektivitas Kegiatan Menggambar Terhadap Kecerdasan Visual Spasial Anak Kelompok TK B di PAUD Mina Aceh Besar*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Volume 1, Nomor 1, (2020).

Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.

Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2010

Handayani, *Pengaruh Aktivitas Kolase terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain di TK Pembina Kabupaten Rembang*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan. Vol. 5, No. 1, Tahun 2018.

Hanny Wijaya, *Titik Sebagai Dasar Penciptaan Karya Seni*, Humaniora Vol.1 No.2, 2010.

Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2011

Kartika, *Motivasi Pembelajaran Seni Anak Pada Anak Usia 5-6 Tahun,* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020

Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelaja, 2007.

Marlin Dwi Susanti, *Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Anak TK*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume IV, Edisi 2, 2015.

Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.

Nabila, *Profil Kreativitas Siswa*, Bandung: UPI, 2014.

Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, Bandung: Sinar Baru, 2008.

Novitasari, dkk, *Pemberian Motivasi Belajar Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin II Pontianak Timur*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 No 2 (2016.

Nurhidayatun*, Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis Dengan Teknik Pointilis Melalui Model Pembelajaran Langsung DIRECT INTRUCTION*), Makasar : 2018.

Nusantara Yayat, *Seni Budaya,* Jakarta: Erlangga, 2007.

Premendikbut nomo 137 Tahun 2014, Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Rahmawati dan Anisa, *Membangkitkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Dikala PJJ Melalui Media Power Point,* Prosiding Webinar Jurusan KSDP Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang, 2018

Rahmida Setiawati, *Seni Tari Jilid I.* Jakarta: Depdiknas, 2008.

Rajagukguk, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Kerja Kelompok di TK Sandhy Putra Medan, Skripsi, Medan: UNIMED, 2018.*

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja grafindo, 2011

Sari dan Prayogo, *Pengaruh Kegiatan Menggambar Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Wirolegi Sumbersari Kabupaten Jember, Jecie*. Journal Of Early Childhood And Inclusive Education Volume 2, Nomor 2, 2019.

Sobur, *Psikologi Umum (Dalam Lintas Sejarah).* Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Sri Hermawati Dwi Arini, *Seni Budaya*, Jakarta. Direktorat Pembinaan, 2008

Sugiyanto, dkk, *Kesenian,* Jakarta: Erlangga, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016

Sujiono. Yuliani Nurani. dkk.2008. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta : Pusat Penerbit.

Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas, 2005.

Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius, 2001

Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta. Depdiknas, 2005

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Asdi Mahasatya, 2018.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* Jakarta : Kencana, 2011.

Tulus Winarsono. 2017.*Statistik dalam Penelitian dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhamadiah Malang.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat 1A dan pasal 18 ayat 1.

Wahyuni, dkk, *Motivasi Belajar Anak Usia Dini Pada Program Belajar Dari Rumah Di Masa Pandemi Covid -19,* Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 3 No 1, 2021.

Waluyo Adi, dkk, *Pendidikan Penitipan Anak/Kelompok Bermain*, Yogyakarta: FIP UNY, 2017..

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-6166/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Oktober 2022

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, MA — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Munawwarah, M.Pd — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama	:	**Raudhatunnisa**
NIM	:	180210014
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	:	Efektivitas Penggunaan Teknik Pointilis Dengan Spidol Warna Terhadap Motivasi Mewarnai Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkaan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 23 Mei 2023
An.Rektor,
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;*
2. *Ketua Prodi PIAUD FTK;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ISLAM TERPADU (PAUD-IT) HAFIZUL 'ILMI

"TK-IT HAFIZUL 'ILMI"

GAMPONG BLANG KRUENG KECAMATAN BAITUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR PROVINSI ACEH

Sekretariat: Jln T. Chikk Silang Lr.A.Rahman KDusun Lambuta Email: pauditblangkrueng@gmail.com KP:23373 HP.085260075551

SURAT KETERANGAN

No : 422/046/TK.IT-HI/VI/2023
Lamp :

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Astuti,S.Pd
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : TK IT Hafizul Ilmi Blang Krueng

Dengan ini menerangkan bahwa sesungguhnya benar yang namanya tersebut di bawah ini:

Telah Melakukan Penelitian di TK IT Hafizul'ilmi Blang Krueng dari Tanggal 15 s/d 19 Mei 2023

Nama : Rauhatunnisa
NIM : 180210014
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PG.PAUD
Judul Penelitian : " Efektivitas Penggunaan Tehnik Pointilis Dengan Pensil Warna Terhadap Motivasi Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Hafizul Ilmi Blang Krueng Aceh Besar

Demikianlah surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Besar, 22 Mei 2023
Kepala Sekolah TK IT Hafizul Ilmi

Sri Astuti, S.Pd

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 3 Validasi Instrumen Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-084/Un.08/Kp.PIAUD/05/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen Observasi Anak*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,
Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi,** maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Raudhatunnisa
Nim : 180210014
Judul : Efektivitas Penggunaan Teknik Pointilis Dengan Pensil Warna Terhadap Motivasi Menggambar Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Hafizul Ilmi Aceh Besar
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 05 Mei 2023
Ketua Prodi PIAUD,

Heliati Fajriah

Lampiran 4 Lembar Validator Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNIK POINTILIS DENGAN PENSIL WARNA TERHADAP MOTIVASI MENGGAMBAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT-HAFIZUL ILMI ACEH BESAR

Nama Sekolah : TK IT-Hafizul Ilmi
Tahun Ajaran : 2023/2024
Penulis : Raudhatunnisa
Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M. Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Lingkari nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKALA PENILAIAN
	FORMAT	
1	Sistem penomoran	1. Penomoran yang tidak jelas 2. Sebagian sudah jelas (3) Seluruh penomorannya sudah jelas
2	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur (3) Seluruhnya sudah teratur
3	Keaseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian data yang sama (3) Seluruhnya sama
4	Tampilan instrument	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa yang menarik (3) Seluruh bagian instrument menarik
	BAHASA	

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

5	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
6	Kesederhanaan pasa struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagiuan sederhana 3. Keseluruhan menggunakan kalimat sederhana
7	Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
8	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
	KONTEN SUBTANSI	
9	Kesesuian aspek yang diamati dengan indikator dari variable	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai yang diteliti
10	Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil memuat seluruh indikator 3. Lengkap dan memuat seluruh indikator

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

A. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar pengamatan ini:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik

4. Baik Sekali

b. Lembar Pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

B. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 08 Mei 2023
Validator:

Rani Puspa Juwita, M. Pd
NIP. 199006182019032016

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN TEKNIK POINTILIS DENGAN PENSIL WARNA TERHADAP MOTIVASI MENGGAMBAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT-HAFIZUL ILMI ACEH BESAR

Nama Sekolah : TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar
Semester/Bulan : 2 (dua)/ Mei
Hari/Tanggal : Senin/ 15 Mei 2023
Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
Model Pembelajaran : Kelompok
Nama Anak : Maryam Azzahara
Pertemuan : *Pre-Test*

A. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut ibu :

Keterangan :
1 = Belum Berkembang (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Indikator	Aspek Motivasi yang Diamati	Skor
Anak tergerak untuk melakukan kegiatan mengambar	Anak belum tergerak keinginannya untuk melakukan kegiatan mengambar dengan teknik pointilis	√
	Anak mulai tergerak keinginannya untuk melakukan kegiatan mengambar dengan teknik pointilis	2
	Anak berkeinginan untuk melakukan kegiatan mengambar dengan teknik pointilis	3
	Anak melakukan kegiatan mengambar melalui teknik Pointilis tanpa menunggu intruksi guru dengan teknik pointilis	4
Anak terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi menggambar	Anak belum terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi menggambar dengan teknik pointilis	√
	Anak mulai terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi	2

	menggambar dengan teknik pointilis	
	Anak memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi menggambar dengan teknik pointilis	3
	Anak merespon dengan sangat baik saat guru menjelaskan materi menggambar dengan teknik pointilis	4
Anak meluangkan waktu lebih lama pada saat kegiatan menggambar	Anak belum meluangkan waktu untuk kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	1
	Anak mulai meluangkan waktu untuk kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	✓
	Anak sudah meluangkan waktu lebih lama untuk kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	3
	Anak menambahkan waktu lebih lama pada saat kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	4
Anak antusias dalam melakukan kegiatan menggambar	Anak belum mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	✓
	Anak mulai mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	2
	Anak mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	3
	Anak sudah mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	4
Anak memahami peraturan dan disiplin saat melakukan kegiatan menggambar	Anak belum mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan belum mampu disiplin	1
	Anak mulai mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan mulai bisa disiplin	✓
	Anak mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan mulai mampu untuk disiplin	3
	Anak sudah mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan sudah bisa disiplin.	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

Mengetahui,

Guru kelas

Tarmidayanti

Aceh Besar, 15 Mei 2023

Peneliti,

Raudhatunnisa
NIM. 180210014

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN TEKNIK POINTILIS DENGAN PENSIL WARNA TERHADAP MOTIVASI MENGGAMBAR ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT-HAFIZUL ILMI ACEH BESAR

Nama Sekolah : TK IT-Hafizul Ilmi Aceh Besar
Semester/Bulan : 2 (dua)/ Mei
Hari/Tanggal : Jum'at/ 19 Mei 2023
Kelompok Usia : B (5-6 Tahun)
Model Pembelajaran : Kelompok
Nama Anak : Fadya Jamil Annida
Pertemuan : *Post-Test*

B. Berilah tanda (√) pada kolom yang sesuai menurut ibu :

Keterangan :
1 = Belum Berkembang (BB)
2 = Mulai Berkembang (MB)
3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Indikator	Aspek Motivasi yang Diamati	Skor
Anak tergerak untuk melakukan kegiatan mengambar	Anak belum tergerak keinginannya untuk melakukan kegiatan mengambar dengan teknik pointilis	1
	Anak mulai tergerak keinginannya untuk melakukan kegiatan mengambar dengan teknik pointilis	2
	Anak berkeinginan untuk melakukan kegiatan mengambar dengan teknik pointilis	3
	Anak melakukan kegiatan mengambar melalui teknik Pointilis tanpa menunggu intruksi guru dengan teknik pointilis	4 ✓
Anak terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi menggambar	Anak belum terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi menggambar dengan teknik pointilis	1
	Anak mulai terarah perhatiannya pada saat guru menjelaskan materi	2

	menggambar dengan teknik pointilis	
	Anak memperhatikan dengan baik saat guru menjelaskan materi menggambar dengan teknik pointilis	3
	Anak merespon dengan sangat baik saat guru menjelaskan materi menggambar dengan teknik pointilis	✓
Anak meluangkan waktu lebih lama pada saat kegiatan menggambar	Anak belum meluangkan waktu untuk kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	1
	Anak mulai meluangkan waktu untuk kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	2
	Anak sudah meluangkan waktu lebih lama untuk kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	✓
	Anak menambahkan waktu lebih lama pada saat kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	4
Anak antusias dalam melakukan kegiatan menggambar	Anak belum mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	1
	Anak mulai mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	2
	Anak mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	✓
	Anak sudah mampu menunjukan antusias dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik pointilis	4
Anak memahami peraturan dan disiplin saat melakukan kegiatan menggambar	Anak belum mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan belum mampu disiplin	1
	Anak mulai mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan mulai bisa disiplin	2
	Anak mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan mulai mampu untuk disiplin	✓
	Anak sudah mampu memahami peraturan saat melakukan kegiatan menggambar dan sudah bisa disiplin.	4

UIN AR-RANIRY

Mengetahui,
Guru kelas

Tamidayanti

Aceh Besar, 19 Mei 2023
Peneliti,

Raudhatunnisa
NIM. 180210014

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6 Nilai Tabel T

Tabel Nilai t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	**1,860**	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	**1,771**	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39

Sumber: *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Dr. Imam Ghozali)

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		29
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24607397
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.107
	Negative	-.124
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827[a]	.684	.673	1.269
a. Predictors: (Constant), Pre Test				
b. Dependent Variable: Post Test				

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.317	1	94.317	58.575	.000[b]
	Residual	43.476	27	1.610		
	Total	137.793	28			
a. Dependent Variable: Post Test						
b. Predictors: (Constant), Pre Test						

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.846	1.056		7.429	.000		
	Pre Test	.728	.095	.827	7.653	.000	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Post Test								

Collinearity Diagnostics[a]					
				Variance Proportions	
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Pre Test
1	1	1.975	1.000	.01	.01
	2	.025	8.850	.99	.99
a. Dependent Variable: Post Test					

Residuals Statistics[a]					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.94	19.49	15.72	1.835	29
Std. Predicted Value	-1.517	2.051	.000	1.000	29
Standard Error of Predicted Value	.236	.545	.325	.077	29
Adjusted Predicted Value	12.80	19.60	15.71	1.843	29
Residual	-3.394	2.333	.000	1.246	29
Std. Residual	-2.675	1.839	.000	.982	29
Stud. Residual	-2.749	1.916	.004	1.014	29
Deleted Residual	-3.585	2.534	.010	1.329	29
Stud. Deleted Residual	-3.179	2.023	-.003	1.076	29
Mahal. Distance	.005	4.205	.966	.959	29
Cook's Distance	.000	.212	.033	.054	29
Centered Leverage Value	.000	.150	.034	.034	29
a. Dependent Variable: Post Test					

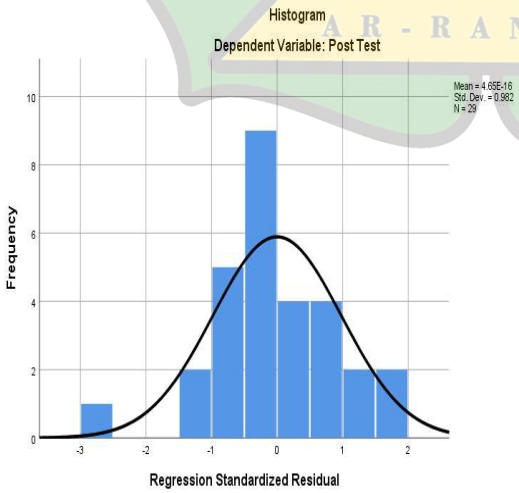

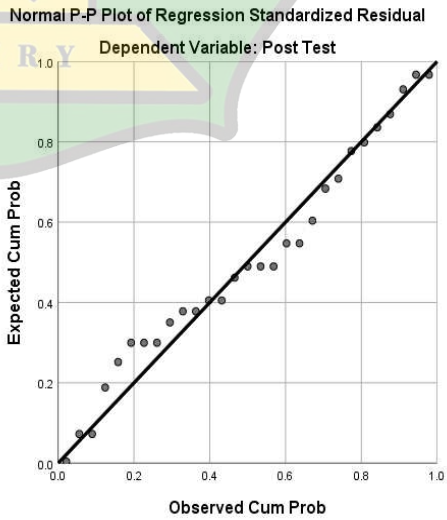

Lampiran 8 Data Nilai *Treatment* I, II, dan III

Data Nilai *Treatment* I

No	Inisial Anak	Jumlah Item dan Skor *Treatment I*					Total Skor	Rata-Rata	Persentase
		1	2	3	4	5			
1	AFM	2	3	3	2	2	12	2,4	60
2	AH	1	2	3	3	3	12	2,4	60
3	MA	1	1	2	1	2	7	1,4	35
4	NIY	2	2	2	2	3	11	2,2	55
5	RA	3	1	2	2	3	11	2,2	55
6	UNA	2	2	2	1	1	8	1,6	40
7	QL	1	2	2	3	3	11	2,2	55
8	MJ	2	3	3	2	2	12	4,0	69
9	MA	1	2	2	2	1	8	1,6	40
10	AMA	2	2	3	1	1	9	1,8	45
11	RAF	3	2	3	1	2	11	2,2	55
12	H	1	2	3	2	2	10	2	50
13	MR	3	2	2	2	3	12	2,4	65
14	KH	2	2	2	2	3	11	2,2	55
15	BCM	3	3	3	3	3	11	3	55
16	AD	2	2	2	3	1	10	2	50
17	AUH	2	2	2	3	2	11	2,2	55
18	AAP	2	2	1	2	2	9	1,8	45
19	MFAA	2	3	2	1	2	10	2	50
20	MFS	1	2	2	2	2	9	1,8	45
21	FJA	3	2	2	2	3	11	2,4	55
22	MRA	2	2	2	2	2	10	2	50
23	MMA	1	2	1	2	3	8	1,8	40
24	FQA	4	2	1	1	1	9	1,8	45
25	MRM	3	3	3	2	1	12	2,4	60
26	NA	2	1	1	3	3	10	2	50
27	JS	3	2	2	1	1	9	1,8	45
28	ZN	2	2	2	3	3	12	2,4	65
29	AM	2	2	3	2	3	12	2,4	60
Jumlah		61	62	66	62	68	298	62,40	1509
Rata-Rata		2,07	2,07	2,17	2,00	2,17	10,28	2,15	52,03

Data Nilai *Treatment* II

No	Inisial Anak	Jumlah Item dan Skor *Treatment II*					Total Skor	Rata-Rata	Persentase
		1	2	3	4	5			
1	AFM	2	3	3	3	2	13	2,6	65
2	AH	3	3	3	3	3	15	3	75
3	MA	3	1	2	2	2	10	2	45
4	NIY	3	2	2	2	3	12	2,4	60
5	RA	3	1	2	2	3	11	2,2	55
6	UNA	2	2	2	2	2	10	2	50
7	QL	3	3	3	3	3	15	3	75
8	MJ	2	3	3	2	2	12	4,0	60
9	MA	2	2	2	2	2	10	2	50
10	AMA	2	2	3	2	2	11	2,2	55
11	RAF	3	2	3	1	2	11	2,2	55
12	H	1	2	3	3	2	11	2,2	55
13	MR	3	3	3	3	3	15	3	75
14	KH	2	2	2	3	3	12	2,4	60
15	BCM	3	3	3	3	3	15	3	75
16	AD	3	2	3	3	3	14	2,8	70
17	AUH	2	2	2	3	2	11	2,2	55
18	AAP	2	2	2	2	2	10	2	45
19	MFAA	3	3	3	3	2	14	2,8	70
20	MFS	2	2	2	2	2	10	2	50
21	FJA	3	2	2	2	3	11	2,4	55
22	MRA	3	3	3	3	3	15	3	75
23	MMA	3	3	3	3	3	15	3	75
24	FQA	4	2	2	2	1	11	2,2	55
25	MRM	3	3	3	2	1	12	2,4	60
26	NA	3	3	3	3	3	15	3	75
27	JS	3	2	2	2	2	11	2,2	55
28	ZN	2	2	2	3	3	12	2,4	60
29	AM	2	2	3	2	3	12	2,4	60
Jumlah		76	69	77	75	75	356	73,00	1770
Rata-Rata		2,59	2,31	2,55	2,45	2,41	12,28	2,52	61,03

Data Nilai *Treatment* III

No	Inisial Anak	Jumlah Item dan Skor *Treatment III*					Total Skor	Rata-Rata	Persentase
		1	2	3	4	5			
1	AFM	3	3	3	3	3	15	3	75
2	AH	3	3	3	3	3	15	3	75
3	MA	3	3	3	3	3	15	3	75
4	NIY	3	2	2	2	3	12	2,4	60
5	RA	3	1	2	2	3	11	2,2	55
6	UNA	3	3	3	3	3	15	3	75
7	QL	3	3	3	3	3	15	3	75
8	MJ	2	3	3	2	2	12	4,0	60
9	MA	3	3	3	3	3	15	3	75
10	AMA	3	3	3	3	3	15	3	75
11	RAF	3	2	3	1	2	11	2,2	55
12	H	1	2	3	3	2	11	2,2	55
13	MR	3	3	3	3	3	15	3	75
14	KH	2	2	2	3	3	12	2,4	60
15	BCM	3	3	3	3	3	15	3	75
16	AD	3	3	3	3	3	15	3	75
17	AUH	2	2	2	3	2	11	2,2	55
18	AAP	3	2	3	3	3	14	2,8	70
19	MFAA	2	3	2	1	2	10	2	50
20	MFS	3	3	3	3	3	15	3	75
21	FJA	3	3	3	3	3	15	3	75
22	MRA	3	3	3	3	3	15	3	75
23	MMA	3	3	3	3	3	15	3	75
24	FQA	4	2	2	2	1	11	2,2	55
25	MRM	3	3	3	2	1	12	2,4	60
26	NA	3	3	3	3	3	15	3	75
27	JS	3	2	2	2	2	11	2,2	55
28	ZN	2	2	2	3	3	12	2,4	60
29	AM	2	2	3	2	3	12	2,4	60
Jumlah		81	77	82	80	82	387	79,00	1935
Rata-Rata		2,76	2,59	2,72	2,62	2,66	13,34	2,72	66,72

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK

Model Kelompok

Nama Lembaga	TK IT Hafizul Ilmi
Semester/ Minggu	II/17
Hari/ kelompok	Senin, 15 Mei 2023/ B (5-6 Tahun)
Tema/ Sub Tema	Alam Semesta/ Ruang angkasa
Bagian Subtema	Planet

Tujuan

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya (KD 1.1)
2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan (KD 1.2)
3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (KD 2.1)
4. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan sikap ingin tahu (KD 2.2)
5. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (KD 3.2)
6. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (KD 4.2)
7. Mengenal lingkungan alam (Hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan (KD 3.8)
8. Menyajikan berbagaikarya yang berhubungan dengan lingkungan alam (Hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan) dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi dan gerak tubuh.

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Waktu	Muatan/materi Pembelajaran	Kegiatan	Alat dan bahan	Penilaian
07.30 – 08.00	1. Menjelaskan ruang angkasa bagian planet bahwa itu adalah ciptaan Allah SWT 2. Menyebutkan nama-nama planet 3. Mengenalkan planet yang ditempati oleh manusia 4. Mengenalkan bagian-planet 5. Menjelaskan planet-planet	1. Penyiapan alat dan bahan (kegiatan lingkungan bermain) a. Mempersiapkan ruang alat dan media pembelajaran b. Menulis nama-nama planet c. Mewarnai gambar bentuk planet d. Menghitung gambar bentuk planet dan menulis angkanya e. Proses penjemputan anak (senyum, salam, sapa)	- Contoh gambar planet - Pensil - HVS	Observasi dan pengamatan
08.00 – 08.15		2. Gerakan kasar a. Klasikal/ baris berbaris b. Bermain gerak dan lagu dan masuk kedalam kelas	- Guru - Anak - Toa	Observasi dan pengamatan
08.15 – 08.30		3. Toilet training	Toilet	
08.30 – 09.00		4. Kegiatan pembuka a. Menyapa dan menanyakan kabar semua anak b. Melafalkan surah al-fatihah dan al-kautsar membaca doa belajar	- Papan tulis - Spidol - Contoh gambar - Krayon - Buku	Obervasi dan pengamatan

جامعة الرانري
R - RANIRY

		c. Melafalkan hadis jangan marah d. Mengecek kehadiran anak e. Menanyakan pembelajaran/ kegiatan kemarin f. Mengenalkan tempat dan aturan bermain	- Pensil	
09. 00 – 10.00		5. Kegiatan inti a. Memberikan motivasi dan dorongan kepada anak-anak b. Memperluas bahasa anak dengan menanyakan beberapa hal tentang kegiatan yang akan dimainkan c. Mendukung kemampuan anak secara individu melalui pertanyaan-pertanyaan saat kegiatan bermain d. Ada 3 kegiatan main yang akan dilakukan yaitu: menulis nama-nama planet, mewarnai gambar bentuk planet, menghitung gambar bentuk planet dan menulis angka		
09. 45 – 10. 00		6. Kegiatan penutup bermain a. Mempersilahkan anak untuk membereskan permainannya		

		b. Menanyakan tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain c. Menanyakan kepada anak tentang apa saja yang dilakukan saat bermain d. Menceritakan pengalamannya saat bermain e. Meminta anak untuk menjelaskan apa saja yang telah dimainkannya f. Meminta anak untuk membereskan permainan yang telah dimainkan		
10.00 – 10. 40		7. Istirahat a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan membaca dia sebelum dan sesudah makan b. Bermain bebas di luar kelas	- Air dan sabun - Bekal makanan - Permaian APE diluar kelas	
		8. Penutup kegiatan belajar a. Mengulang surah An-nas, al-lahab, al-kautsar dan hadis larangan menyiksa binatang b. Menginformasikan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan besok hari c. Membaca doa kedua orang tua, bernyanyi da berdoa penutup majelis		

		b. Menanyakan tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain c. Menanyakan kepada anak tentang apa saja yang dilakukan saat bermain d. Menceritakan pengalamannya saat bermain e. Meminta anak untuk menjelaskan apa saja yang telah dimainkannya f. Meminta anak untuk membereskan permainan yang telah dimainkan		
10.00 – 10.40		7. Istirahat a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan membaca dia sebelum dan sesudah makan b. Bermain bebas di luar kelas	- Air dan sabun - Bekal makanan - Permaian APE diluar kelas	
		8. Penutup kegiatan belajar a. Mengulang surah An-nas, al-lahab, al-kautsar dan hadis larangan menyiksa binatang b. Menginformasikan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan besok hari c. Membaca doa kedua orang tua, bernyanyi da berdoa penutup majelis		

Nama Lembaga	TK IT Hafizul Ilmi
Semester/ Minggu	II/ 17
Hari/ kelompok	Selasa, 16 Mei 2023/ B (5-6 Tahun)
Tema/ Sub Tema	Alam Semesta/ Ruang angkasa
Bagian Subtema	Matahari

Tujuan

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya (KD 1.1)
2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan (KD 1.2)
3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (KD 2.1)
4. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan sikap ingin tahu (KD 2.2)
5. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (KD 3.2)
6. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (KD 4.2)
7. Mengenal lingkungan alam (Hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan (KD 3.8)
8. Menyajikan berbagaikarya yang berhubungan dengan lingkungan alam (Hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan) dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi dan gerak tubuh.

Waktu	**Muatan/materi Pembelajaran**	**Kegiatan**	**Alat dan bahan**	**Penilaian**
07.30 – 08.00	1. Menjelaskan ruang angkasa bagian matahari bahwa itu	1. Penyiapan alat dan bahan (kegiatan lingkungan bermain) a. Mempersiapkan ruang alat dan media pembelajaran b. Membilang dan menulis angka	- Contoh gambar matahari - Pensil	Observasi dan pengamatan

	adalah ciptaan Allah SWT 2. Menyebutkan suku kata matahari 3. Mengenalkan matahari sumber cahaya yang ditempati oleh manusia 4. Mengenalkan manfaat matahari 5. Menjelaskan fungsi matahari	c. Menggambar matahari dengan teknik pointilis d. Menyusun suku kata menjadi kata sempurna e. Menghitung gambar bentuk planet dan menulis angkanya f. Proses penjemputan anak (senyum, salam, sapa)	- HVS - Penghapus		
08.00 – 08.15		1. Gerakan kasar 2. Klasikal/ baris berbaris 3. Bermain gerak dan lagu dan masuk kedalam kelas	- R. A. -	Guru Anak Toa	Observasi dan pengamatan
08.15 – 08.30		1. Toilet training	Toilet		

08. 30 – 09. 00		1. Kegiatan pembuka a. Menyapa dan menanyakan kabar semua anak b. Melafalkan surah al-fatihah dan al-kautsar membaca doa belajar c. Melafalkan hadis jangan marah d. Mengecek kehadiran anak e. Menanyakan pembelajaran/ kegiatan kemarin f. Mengenalkan tempat dan aturan bermain	- Papan tulis - Spidol - Contoh gambar - Krayon - Buku - Pensil	Obervasi dan pengamatan
09. 00 – 10.00		2. Kegiatan inti a. Memberikan motivasi dan dorongan kepada anak-anak b. Memperluas bahasa anak dengan menanyakan beberapa hal tentang kegiatan yang akan dimainkan c. Mendukung kemampuan anak secara individu melalui pertanyaan-pertanyaan saat kegiatan bermain g. Ada 3 kegiatan main yang akan dilakukan yaitu Membilang dan menulis angka, Menggambar matahari dengan teknik pointilis , Menyusun suku kata menjadi kata sempurna		
09. 45 – 10. 00		3. Kegiatan penutup bermain a. Mempersilahkan anak untuk membereskan permainannya b. Menanyakan tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain		

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

		c. Menanyakan kepada anak tentang apa saja yang dilakukan saat bermain d. Menceritakan pengalamannya saat bermain e. Meminta anak untuk menjelaskan apa saja yang telah dimainkannya f. Meminta anak untuk membereskan permainan yang telah dimainkan		
10.00 – 10. 40		4. Istirahat a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan membaca dia sebelum dan sesudah makan b. Bermain bebas di luar kelas	- Air dan sabun - Bekal makanan - Permaian APE diluar kelas	
		5. Penutup kegiatan belajar a. Mengulang surah An-nas, al-lahab, al-kautsar dan hadis larangan menyiksa binatang b. Menginformasikan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan besok hari c. Membaca doa kedua orang tua, bernyanyi da berdoa penutup majelis.		

Aceh Besar, 16 Mei 2023

Peneliti,

Raudhatunnisa

NIM. 180210014

Mengetahui,

Guru Kelas

Tamidayanti

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

Nama Lembaga	TK IT Hafizul Ilmi
Semester/ Minggu	II/ 17
Hari/ kelompok	Rabu, 17 Mei 2023/ B (5-6 Tahun)
Tema/ Sub Tema	Alam Semesta/ Ruang angkasa
Bagian Subtema	Bulan

Tujuan

1. Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya (KD 1.1)
2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan (KD 1.2)
3. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (KD 2.1)
4. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan sikap ingin tahu (KD 2.2)
5. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia (KD 3.2)
6. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia (KD 4.2)
7. Mengenal lingkungan alam (Hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan (KD 3.8)
8. Menyajikan berbagaikarya yang berhubungan dengan lingkungan alam (Hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan) dalam bentuk gambar, cerita, bernyanyi dan gerak tubuh.

Waktu	Muatan/materi Pembelajaran	Kegiatan	Alat dan bahan	Penilaian
07.30 – 08.00	1. Menjelaskan ruang angkasa bagian bulan bahwa itu	1. Penyiapan alat dan bahan (kegiatan lingkungan bermain) a. Mempersiapkan ruang alat dan media pembelajaran b. Bermain simpati	- Contoh gambar matahari - Pensil	Observasi dan pengamatan

	adalah ciptaan Allah SWT 2. Menyebutkan nama-nama planet 3. Mengenalkan bulan sinar cahaya 4. Mengenalkan bulan 5. Menjelaskan fungsi dan manfaat bulan	c. Menulis kalimat bulan ciptaan allah, bulan bercahaya dimalam hari, bulan purnama adalah bulan terlihat penuh, bulan sabit adalah bulan hanya terlihat seperempat d. Mewarnai bulan dengan teknik pointilis e. Proses penjemputan anak (senyum, salam, sapa)	- HVS - Penghapus	
08.00 – 08.15		2. Gerakan kasar a. Klasikal/ baris berbaris b. Bermain gerak dan lagu dan masuk kedalam kelas	- Guru Anak Toa	Observasi dan pengamatan
08.15 – 08.30		3. Toilet training	Toilet	
08.30 – 09.00		4. Kegiatan pembuka a. Menyapa dan menanyakan kabar semua anak b. Melafalkan surah al-fatihah dan al-kautsar membaca doa belajar c. Melafalkan hadis jangan marah d. Mengecek kehadiran anak e. Menanyakan pembelajaran/ kegiatan kemarin f. Mengenalkan tempat dan aturan bermain	Papan tulis Spidol Contoh gambar Krayon Buku - Pensil	Obervasi dan pengamatan

09.00 – 10.00		5. Kegiatan inti a. Memberikan motivasi dan dorongan kepada anak-anak b. Memperluas bahasa anak dengan menanyakan beberapa hal tentang kegiatan yang akan dimainkan c. Mendukung kemampuan anak secara individu melalui pertanyaan-pertanyaan saat kegiatan bermain f. Ada 3 kegiatan main yang akan dilakukan yaitu: Membilang dan menulis angka, Menggambar matahari dengan teknik pointilis , Menyusun suku kata menjadi kata sempurna		
09.45 – 10.00		6. Kegiatan penutup bermain a. Mempersilahkan anak untuk membereskan permainannya b. Menanyakan tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain c. Menanyakan kepada anak tentang apa saja yang dilakukan saat bermain d. Menceritakan pengalamannya saat bermain e. Meminta anak untuk menjelaskan apa saja yang telah dimainkannya f. Meminta anak untuk membereskan permainan yang telah dimainkan		

جامعة الرانري
A R - R A N I R Y

10.00 – 10.40		7. Istirahat a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan membaca dia sebelum dan sesudah makan b. Bermain bebas di luar kelas	- Air dan sabun - Bekal makanan - Permaian APE diluar kelas	
		8. Penutup kegiatan belajar a. Mengulang surah An-nas, al-lahab, al-kautsar dan hadis larangan menyiksa binatang b. Menginformasikan kepada anak tentang kegiatan yang akan dilakukan besok hari c. Membaca doa kedua orang tua, bernyanyi dan berdoa penutup majelis		

Aceh Besar, 17 Mei 2023

Mengetahui,
Guru Kelas

Tamidayanti

Peneliti,

Raudhatunnisa
NIM. 180210014

Lampiran 10 Dokumentasi

(Gedung kelas TK dan kantor guru Hafizul Ilmi)

(Sarana permainan *outdoor* TK Hafizul Ilmi)

(Kegiatan *Pretest* Senin 15 Mei 2023, kegiatan mewarnai pola gambar planet dengan Crayon)

(Hasil *pretest* dengan kegiatan mewarnai pola gambar planet dengan menggunakan Crayon)

(Selasa 16 Mei 2023, kegiatan mewarnai bentuk pola bentuk mataharidengan spidol warna)

(Selasa 16 Mei 2023, hasil kegiatan mewarnai bentuk pola bentuk matahari dengan spidol warna)

(Rabu 17 Mei 2023, kegiatan mewarnai pola bentuk bulan dengan spidol warna)

(Rabu 17 Mei 2023, hasil kegiatan mewarnai pola bentuk bulan dengan spidol warna)

(Kamis 18 Mei 2023, kegiatan mewarnai pola bentuk bintang dengan spidol warna)

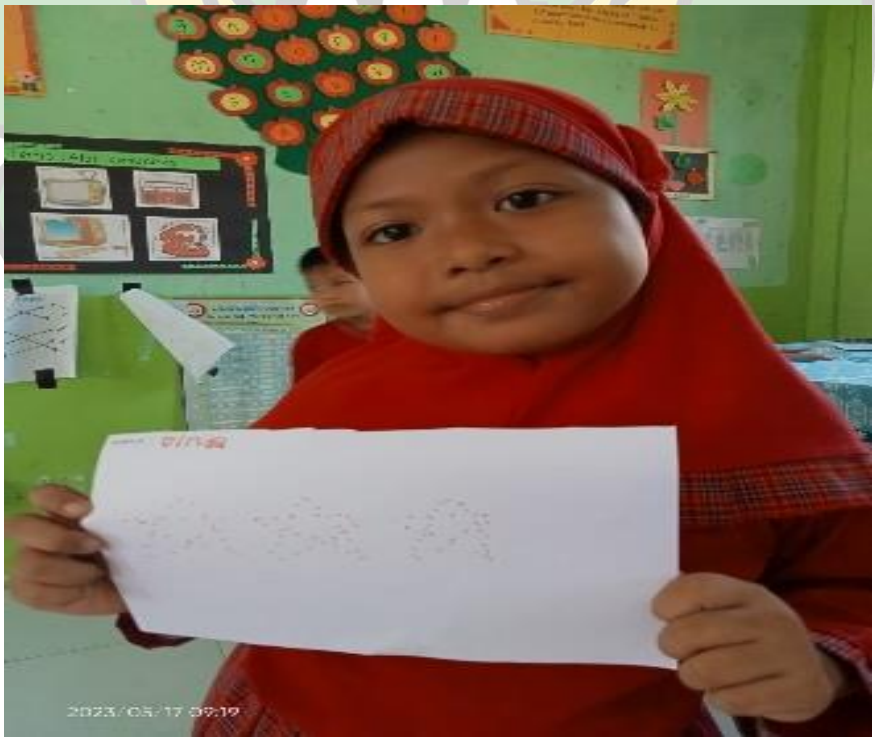

(Kamis 18 Mei 2023, hasil kegiatan mewarnai pola bentuk bintang dengan spidol warna)

(Jum`at 19 Mei 2023, kegiatan mewarnai pola bentuk komet dengan spidol warna)

(Jum`at 19 Mei 2023, hasil kegiatan mewarnai pola bentuk komet dengan spidol warna)

Lampiran 11 Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. Identitas Diri

Nama	: Raudhatunnisa
Tempat/Tanggal Lahir	: Cot bak'u/ 5 oktober 2000
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kebangsaan/Suku	: Indonesia/Aceh
Alamat	: Ds, Blank Krueng, Kec. Baitussalam. Kab. Aceh Besar
Pekerjaan/NIM	: Mahasiswi /180210014

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Hasanusi
Nama ibu	: Safrina
Pekerjaan Ayah	: Petani
Pekerjaan Ibu	: Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua	: Jl. Teuku Pekan, Ds. Meunasah Sukon, Kec. Lembah Sabil, Kab. Aceh Barat Daya

C. Riwayat Pendidikan

SD	: SD Negeri 2 Lembah Sabil
SMP	: SMPN 1 Lembah Sabil
SMA	: SMA Negeri 2 Aceh Barat Daya

Banda Aceh, 8 Juni 2023
Penulis,

Raudhatunnisa
NIM. 180210014

جامعة الرانري
AR-RANIRY